

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM ELEKTRONIK SAMSAT  
TERHADAP PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN  
ASLI DAERAH DI KAB.GOWA**

**SKRIPSI**



**MUH. ADHAN MAKKIDALLE**  
**NIM: 105731118619**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM ELEKTRONIK SAMSAT TERHADAP  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR GUNA MENINGKATKAN  
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KAB. GOWA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan oleh :**

**MUH. ADHAN MAKKIDALLE**

**NIM: 1057311186619**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
TAHUN 2024**

## **MOTTO**

Jangan pernah menyerah dan berputus asa  
Karena tuhan sangat menyayangi hambanya  
Yang tidak pernah menyerah dan berputus asa  
Seperti halnya pada kutipan Surah Al-Insyirah (94) ayat 5-6  
Yang berbunyi:

“Maka Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta  
kesulitan ada kemudahan”.

## **PERSEMBAHAN**

Saya awali dengan ucapan Alhamdulillah hirabbil'alamin, dengan rahmat dan  
ridho dari Allah SWT. Serta hati dan rasa syukur tiada henti,

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang tuaku tercinta: Alm. Muh.Amrin dan Sartawati R.

Dan Ketiga saudara saya

Serta Almamater saya tercinta: Universitas Muhammadiyah Makassar

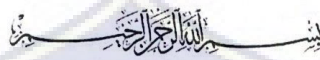
Kedua Pembimbing dan seluruh penguji terhormat

Serta Teman-Teman sekalian.



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Elektronik Samsat terhadap Pajak Kendaraan Bermotor guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kab. Gowa  
Nama Mahasiswa : Muhammad Adhan Makkidalle  
No.Stambuk/NIM : 105731118619  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

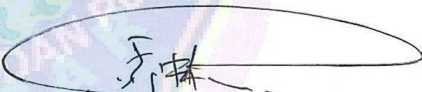
Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


  
**Andi Arman, S.E.,M.Si.,Ak.,CA**  
NIDN: 0906126701

  
**Faidul Aziem, SE.,M.Si**  
NIDN: 0921018002

Mengetahui,

  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
NBM: 1286 844





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Muhammad Adhan Makkidalle, Nim:105731118619 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal 26 Safar 1446H/ 31 Agustus 2024M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H

31 Agustus 2024 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPM (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Amir, SE., M.Si, Ak. CA (.....)
  2. Andi Arman, SE., M.Si. Ak.,CA (.....)
  3. Mira, S.E., M.Ak.Ak (.....)
  4. Masrullah, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM. 651 507



**FAKULTASEKONOMIDANBISNIS**  
**UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR**  
Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Adhan Makkidalle  
Stambuk : 105731118619  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Elektronik Samsat terhadap Pajak Kendaraan Bermotor guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kab. Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024



ng membuat pernyataan,

**Muh. Adhan Makkidalle**  
**NIM: 105731118619**

Diketahui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis  
  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
**NBM: 651 507**

Ketua Program Studi

  
**Mira, S.E., M.Ak., Ak**  
**NBM: 1286 844**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Adhan Makkidalle  
NIM : 105731118619  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

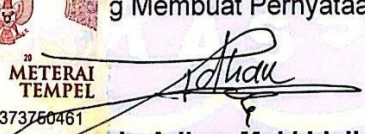
Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:


### **Analisis Penerapan Sistem Elektronik Samsat terhadap Pajak Kendaraan Bermotor guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah di Kab. Gowa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

g Membuat Pernyataan,  
  
**Muhammad Adhan Makkidalle**  
NIM:105731118619



## ABSTRAK

**Muh. Adhan Makkidalle,2024.** “Analisis penerapan sistem elektronik samsat terhadap pajak kendaraan bermotor guna meningkatkan pendapatan asli daerah di kab.gowa”, Pembimbing I Andi Arman dan Pembimbing II Faidul Adzim.

Di Kabupaten Gowa peningkatan jumlah pengguna kendaraan bermotor meningkat setiap tahunnya, sehingga untuk membantu meminimalisir serta mempermudah wajib pajak dalam membayar iuran pajak kendaraannya dicetuskanlah sebuah sistem elektronik samsat untuk mengefisiensikan waktu, biaya, dan tempat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan dari diberlakukannya sistem elektronik samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam menunjang pendapatan asli daerah di kab.gowa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail yang kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, melukiskan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti secara lebih rinci. Berdasarkan hasil dari rekap analisis data pada penggunaan sistem elektronik samsat di UPTD Samsat Gowa meningkat secara signifikan dengan persentase peningkatan 15% pada awal peluncuran sistem elektronik samsat pada tahun 2019 kemudian diakhiri pada tahun 2023 dengan persentase sebanyak 29% hal ini menunjukkan potensi penggunaan elektronik samsat meningkat tiap tahunnya. Disamping itu nilai penunggakan menurun semakin rendah dibandingkan tahun sebelumnya hal ini menunjukkan bahwa sistem elektronik samsat yang diluncurkan oleh UPTD Kantor samsat gowa memudahkan para wajib pajak dalam membayar pajak kendaraannya. Dengan tingkat penerimaan dan penggunaan elektronik samsat yang semakin meningkat tiap tahun. Hal ini menunjukkan potensi elektronik samsat yang terus berkembang tiap tahunnya sebagai opsi pilihan para wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan secara manual di kantor samsat kab.gowa.

**Kata kunci:** *Sistem E-Samsat, Pajak Kendaraan Bermotor, Samsat Gowa*



## ABSTRAK

**Muh. Adhan Makkidalle, 2024.** "Analysis of the implementation of the Samsat electronic system for motor vehicle taxes in order to increase local revenue in Gowa district", Supervisor I Andi Arman and Supervisor II Faidul Adzim.

In Gowa Regency, the number of motorized vehicle users increases every year, so to help minimize and make it easier for taxpayers to pay their vehicle tax contributions, an electronic SAMSAT system was created to streamline time, costs and space. The formulation of the problem in this research is how to implement the implementation of the Samsat electronic system on motor vehicle tax revenues in supporting local original income in Gowa Regency. This research uses a descriptive qualitative method, where this research begins by collecting and filtering all incoming information thoroughly and in detail which is then described so that a clear picture is obtained. Qualitative descriptive research aims to describe, depict, explain and answer the problems being researched in more detail. Based on the results of the data analysis recap on the use of the Samsat electronic system at the Gowa Samsat UPTD increased significantly with a percentage increase of 15% at the start of the launch of the Samsat electronic system in 2019 then ending in 2023 with a percentage of 29%. This shows the potential for the use of Samsat electronics to increase every year. Apart from that, the value of arrears has decreased lower compared to the previous year, this shows that the electronic SAMSAT system launched by UPTD Gowa Samsat Office makes it easier for taxpayers to pay their vehicle tax. With the level of acceptance and use of electronic Samsat increasing every year. This shows the potential of electronic Samsat which continues to grow every year as an option of choice for taxpayers to make vehicle tax payments manually at the Gowa district Samsat office.

**Keywords:** *E-Samsat System, Motor Vehicle Tax, Gowa Samsat*

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillahrabbi alamin segala puji hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Potensi Penerapan Sistem Elektronik Samsat Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kab. Gowa”.

Dalam menyusun skripsi ini, Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,I.P.U. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC. Selaku Wakil Dekan I
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Bapak Andi Arman, SE.,M.Si.Ak.CA Dan Bapak Faidul Adziem, SE.,M.Si. Selaku pembimbing I Dan II yang telah banyak membantu dalam membimbing dan memberikan saran serta arahan yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen pengajar yang membekali penulis dengan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga.
6. Bapak Arsan Kumala Jaya, Selaku Bagian seksi pendataan dan penagihan UPT Kantor Samsat Gowa. Yang telah memberikan data-data terkait penelitian skripsi penulis.

7. Yang tercinta Kedua Orang tuaku, terutama ibuku yang tak mengenal kata lelah serta senantiasa memberikan doa, motivasi, serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Yang terakhir kepada para teman-teman dari kelas Akuntansi 19E Serta Temanku Dari Jurusan Bahasa Inggris saya ucapkan terimakasih. yang selalu membantu dan menemani saya dalam pengurusan dari awal hingga akhir proses penyelesaian skripsi ini.





## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	11
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian .....	22

B. Fokus Penelitian .....	22
C. Situs Dan Waktu Penelitian .....	23
D. Jenis Dan Sumber Data.....	23
E. Informan .....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Metode Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Kantor UPT Samsat Gowa .....	28
1. Sejarah Singkat Kantor Samsat Gowa.....	28
2. Visi Dan Misi Kantor Samsat Gowa .....	31
3. Struktur Organisasi UPT Kantor Samsat Gowa .....	33
4. Deskripsi Tugas Jabatan Dan Fungsi .....	34
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	36
1. Penjelasan Sistem Dan Operasional Elektronik Samsat.....	36
2. Jumlah Unit Kendaraan (Roda Dua) yang Terbayar .....	45
3. Penerimaan Pajak Bermotor Melalui Sistem Elektronik Samsat ....	47
4. Tunggakan Pajak Kendaraan Roda Dua.....	49
5. Potensi Penerimaan Dan Tunggakan Pajak Bermotor .....	50
6. Hasil Rekap Analisis Data.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	21
Gambar 4.1 Gambaran Umum Kantor UPT Samsat Gowa .....	28
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UPT Samsat Gowa.....	33
Gambar 4.3 Flowchart Sistem Pembayaran E-Samsat .....	37
Gambar 4.4 Tabel Dan Grafik Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua Yang Terdaftar Dan Terbayarkan Melalui Elektronik Samsat .....	46
Gambar 4.5 Grafik Hasil Olah Analisis Data E-Samsat Peningkatan Persentase Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dikantor Samsat Gowa .....	63





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 4.1 keterangan alur dan deskripsi pada flowchart sistem pembayaran E-Samsat .....	38
Tabel 4.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua Yang Terdaftar Dan Terbayar Dengan Elektronik Samsat.....	45
Tabel 4.3 Penerimaan PKB Melalui Sistem E-SAMSAT Dikantor Samsat Gowa Pada Tahun 2019-2023 .....	47
Tabel 4.4 Daftar Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Kantor Samsat Gowa Tahun 2019-2023.....	49
Tabel 4.5 Penerimaan Dan Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kantor Samsat UPTD SAMSAT Gowa .....	50
Tabel 4.6 Hasil Olah Analisis Data E-Samsat Peningkatan Persentase Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Dikantor Samsat Gowa.....	63



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Retribusi adalah suatu kewajiban kewajiban kepada negara yang terutang oleh orang atau unsur yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan, tanpa imbalan segera dan dipergunakan untuk keperluan negara bagi kesejahteraan dan bantuan pemerintah terhadap orang perseorangan, berdasarkan Peraturan No. 28 Tahun 2007 tentang peraturan dan ketentuan umum perpajakan. Sebagai salah satu jenis pendapatan penting dalam suatu negara, pendapatan pajak digunakan untuk mendanai seluruh keperluan negara termasuk pembangunan yayasan, dana abadi, biaya fungsional, dan lain sebagainya. Keberhasilan pembangunan suatu daerah tidak lepas dari penyelenggaraan pembayaran unit wilayah, yang juga merupakan cerminan kebebasan suatu daerah. Hasil suatu daerah harus terlihat dari pembayaran unit provinsi di sekitar sana. Oleh karena itu, sejauh mana kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap APBD daerah menunjukkan kemandirian suatu daerah. Secara teori, semakin rendah ketergantungan daerah terhadap pusat, maka kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap APBD semakin besar. (Grace carlyn mesoino, 2020)

Menurut Pembukaan UUD 1945, salah satu tujuan pemerintah Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan kolektif. Seluruh masyarakat Indonesia dapat memperoleh manfaat kesejahteraan melalui penerapan dan pembangunan pemerintah yang bijaksana di segala bidang, yang akan dipermudah dengan pendanaan yang memadai. Menurut Waluyo (2008) dalam Masruroh & Zulaikha (2013), pajak merupakan salah satu contoh sumber pendanaan negara yang terbesar.

Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tercatat di bawah rencana yang ditetapkan, padahal penerimaan pajak lebih tinggi dibandingkan penerimaan sektor lain. Target tersebut tidak tercapai karena rendahnya pengetahuan masyarakat dalam memungut pajak (Wardani, 2020).

Baik pemerintah pusat maupun daerah masih sangat bergantung pada pendapatan pajak sebagai sumber pendanaan utama. Pemerintah daerah didorong untuk mempunyai kewenangan mengatur dan melaksanakan mekanisme pendapatan dan belanja daerah pada saat otonomi daerah dilaksanakan. Pendapatan Asli Daerah (PAD) mencerminkan pendapatan daerah yang salah satunya bersumber dari pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pendapatan dari PKB kemungkinan dapat menambah daya tampung suatu daerah seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor. Dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan pajak kendaraan, DPRD memajukan dan menggunakan inovasi melalui penerapan e-SAMSAT (Elektronik sistem administrasi menunggal satu atap). Dengan diberikannya layanan sistem e-SAMSAT ini diharapkan para wajib pajak akan terdorong untuk melakukan pembayaran pajak karena kemudahan sistem cicilan berbasis web melalui media elektronik sehingga nantinya pendapatan pajak kendaraan bermotor di suatu daerah dapat meningkat (Winasari, 2020). Aplikasi Samolnas atau Samsat online nasional dapat digunakan untuk membayar pajak secara online melalui layanan e-SAMSAT. Penyetoran dapat dilakukan melalui ATM bank atau online banking yang ditentukan oleh Samsat tertentu, Korps Lalu Lintas Polri dan instansi terkait berupaya menghadirkan layanan e-SAMSAT untuk membantu subjek pajak lebih mudah menyetor pajaknya dan



meningkatkan kepatuhan (Yuniar, 2018 dalam Siregar, 2020).

Pajak kendaraan bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor (Kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak).(Ayu triana utami, 2014).

PKB atau pajak kendaraan bermotor merupakan sumber utama pada pendapatan asli daerah yang banyak memberi kontribusi dalam pembangunan daerah sehingga keberhasilan suatu daerah dapat dilihat dari seberapa besar pendapatan asli daerah tersebut. Kabupaten Gowa sesuai peraturan daerah provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017 Nomor 8 tentang pajak Daerah. pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sulawesi Selatan. Gowa yang dilaksanakan melalui Unit Pelaksana Khusus Provinsi (UPTD)/Kantor Gabungan Sistem Administrasi Menunggal Satu Atap (Samsat), Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) yang selama ini telah melakukan berbagai pengembangan bantuan di kantor Samsat untuk memberikan samsat pilihan kepada masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak Kendaraan dengan membuat beberapa proyek mulai dari Samsat portable, gerai Samsat, Samsat peduli, hingga Samsat drive-thru. Proyek-proyek ini diharapkan dapat memudahkan warga dalam melakukan pembayaran PKB.

Adapun Fenomena yang menjadi salah satu alasan diberlakukannya sistem ini ialah banyaknya wajib pajak yang mengantre berlama-lama didepan loket Samsat Gowa untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotornya

sehingga untuk membantu meminimalisir serta mempermudah wajib pajak dalam membayar iuran pajak kendaraannya dicetuskanlah sebuah sistem elektronik samsat yang dimana sistem ini bekerja secara online yang dapat dibayar melalui ATM Ataupun Melalui perangkat smartphone (Android) ditambah saat ini merupakan sebuah era globalisasi sangat baik jika sebuah sistem baru diluncurkan yang dapat dilakukan pada sebuah aplikasi di smartphone android sehingga diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam informasi jumlah pembayaran pajak kendaraan bermotornya (PKB), mengefisienkan waktu, biaya, dan tempat sehingga terhindarkan dari keterlambatan pembayaran pajak kendaraannya, disamping itu juga pengaplikasian dari sistem E-Samsat harus bisa membuat pemakainya dapat mengetahui alur yang mudah dalam mengoperasikan aplikasinya oleh karena itu, untuk memaksimalkan penerapan elektronik samsat agar dapat bekerja secara baik dan optimal maka tiga instansi yang bertugas disamsat harus menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang sudah terlatih. Dengan diberlakukannya sistem ini yang juga mengingat Saat ini transportasi sudah sangat mudah diperoleh Dengan meningkatnya perusahaan kendaraan atau leasing yang memberikan sistem kredit dalam penjualan kendaraannya sehingga semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh sebuah kendaraan. Dimana diharapkan dengan meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor dapat menunjang pembangunan atau pendapatan asli daerah (PAD) di kab.gowa yang diharapkan masyarakat bisa taat dan tepat waktu dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB).

Wilayah yang menjadi fokus peneliti ialah wilayah kabupaten Gowa yang terletak di provinsi Sulawesi Selatan. Sungguminasa merupakan ibu kota Kabupaten Gowa yang merupakan daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan.

Di era globalisasi, hal ini ditandai dengan berbagai perubahan dan kemajuan besar. Rutinitas masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari menunjukkan perubahan tersebut. Banyak orang yang mengendarai kendaraan sendiri dibandingkan menggunakan angkutan umum, dan tidak jarang ada yang memiliki beberapa kendaraan pribadi. Di Kabupaten Gowa hal ini berdampak pada peningkatan jumlah pengguna kendaraan bermotor dari tahun ke tahun. Meskipun Kabupaten Gowa merupakan daerah paling maju setelah Kota Makassar, namun masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak melakukan registrasi ulang pajak kendaraannya (menunggak), hal ini tak luput dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat tentang kepatuhan wajib pajak, serta minimnya pendapatan dan beberapa factor ekonomi menjadi sebuah kendala utama bagi masyarakat disamping itu juga yang menjadi factor penyebab lain dari penunggakan wajib pajak ialah kurangnya pemahaman masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan berbasis elektronik atau online sehingga membuat sebagian masyarakat menunggak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraannya disamping itu juga untuk menggunakan aplikasi ini E-Samsat Memerlukan sebuah koneksi jaringan internet yang memadai agar aplikasinya dapat berjalan hal ini juga merupakan salah satu hal yang menjadi sebuah problema dalam pengaplikasian E-Samsat, yang dimana dengan dibuatnya sistem ini yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengefisienkan waktu dan tenaga dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan sehingga mereka tidak perlu lagi membayar secara manual pada kantor samsat cukup melalui sistem virtual atau elektronik samsat menjadi kurang efektif yang disebabkan oleh kurangnya edukasi dan pemahaman dalam melakukan pembayaran pajak secara online serta dibutuhkannya sebuah

jaringan internet yang stabil dalam pengoperasiannya. Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis penerapan sistem Elektronik Samsat terhadap pajak kendaraan bermotor guna meningkatkan pendapatan asli daerah di Kab. Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana penerapan dari diberlakukannya sistem elektronik samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam menunjang pendapatan asli daerah di kab.gowa.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini yaitu; Menentukan kelayakan penerapan sistem Elektronik samsat dalam meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor atau PKB Kab. Gowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan ini semoga dapat dijadikan suatu bahan studi perbandingan selanjutnya dan akan menjadi substansi pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada penerapan sistem E-Samsat dalam penerimaan pajak kendaraan serta penerapan pajak kendaraan bermotor (PKB) di Kab. Gowa.

## **2. Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan membantu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat atau para wajib pajak tentang penerapan dari diberlakukannya sistem E-Samsat yang dimana diharapkan dapat membantu dalam proses pembayaran pajak kendaraannya agar lebih mudah dan efisien sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor atau PKB di kabupaten Gowa dan dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di kab.Gowa.

## **3. Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian proposal ini yang memberikan manfaat tersendiri bagi peneliti serta memberikan ilmu dan wawasan baru terhadap penerimaan pajak kendaraan di Kab. Gowa, berdasarkan penerapan sistem Elektronik Samsat yang dilakukan di kabupaten gowa dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di kab. gowa. dimana penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis serta dapat menjadi substansi pemikiran ilmiah.

### **2. Bagi Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap penelitian proposal ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan memberikan pemahaman serta pengetahuan terhadap penerapan sistem E-Samsat pada pajak kendaraan di Kab.Gowa.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pendapatan Daerah dan Pendapatan Asli Daerah**

Menurut Kesowo (2004), yang dimaksud dengan “Pendapatan Daerah” adalah setiap dan seluruh hak daerah yang diakui memberikan sumbangan terhadap nilai kekayaan bersih selama tahun anggaran yang bersangkutan. Sementara Halim (2004) mengartikan pendapatan sebagai “seluruh pendapatan daerah” yang berupa peningkatan aset atau penurunan hutang dari berbagai sumber selama tahun anggaran yang bersangkutan. Pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan pendapatan lain yang sah merupakan pendapatan daerah.

Yang dimaksud dengan “pendapatan asli daerah” (PAD) adalah pendapatan yang dihasilkan dalam daerah itu sendiri. Menurut Firdausy (2017), kemampuan keuangan daerah dalam melaksanakan kegiatan pembangunan daerah akan meningkat ketika PAD berperan lebih besar dalam struktur keuangan daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari pendapatan asli daerah yang sah, seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan tersendiri, dan sumber lainnya. Apabila persentase pencapaiannya melebihi 70% dari total pendapatan PAD, maka pendapatan asli daerah dikatakan baik untuk membiayai pembangunan daerah (Firdausy, 2017).

##### **2. Pajak**

Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2007 mengenai ketentuan umum dan perpajakan, Pajak adalah sumbangan kepada bangsa yang dilakukan

oleh seorang perseorangan atau sekelompok orang yang mempunyai kedudukan untuk memberikan sumbangan yang berarti kepada bangsa dalam rangka membantu negara mencapai tujuannya dalam hal kemakmuran dan rakyat. perkembangan. Pajak merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam rangka membantu penyelenggaraan suatu bangsa atau negara tertentu dalam proses memperoleh tingkat perlindungan yang sama terhadap warga negaranya. Pajak merupakan salah satu langkah keamanan negara yang sangat penting bagi keamanan nasional dan juga keamanan negara sebagai pancasila yang didirikan untuk memajukan keselamatan dan keamanan rakyat. Sedangkan Pajak adalah iuran rakyat atas nama bangsa yang terdiri dari undang-undang (yang dapat dipaksakan) tanpa mendapat timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum..

### 3. Pajak Kendaraan Bermotor

Sesuai dengan hukum Negara republik Indonesia, Pasal 1 no. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, Pajak Kendaraan Bermotor pasal 1 no 12 dan 13 merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak ini berlaku untuk semua kendaraan beroda dan trailernya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknis seperti sepeda motor atau peralatan lain yang mengubah sumber energi tertentu menjadi tenaga penggerak untuk kendaraan bermotor yang bersangkutan. Termasuk peralatan besar yang menggunakan roda dan motor tetapi tidak terpasang permanen dan kendaraan bermotor.

#### 4. BAPENDA Gowa

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah yang memiliki peranan yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerah dan akan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat . Badan pengelolaan keuangan dan pajak daerah merupakan instansi yang berfungsi mengelola pendapatan daerah dari sektor pajak dan mengelola keuangan daerah kabupaten gowa. Bapenda adalah layanan terintegrasi kabupaten gowa yang mencakup layanan atas tugas dan fungsi bapenda.

#### 5. E-Samsat

Inefisiensi layanan pembayaran manual maupun tunggakan pajak akibat keterbatasan waktu dan tenaga dapat diatasi dengan tersedianya layanan e-Samsat. Besaran pokok penerimaan pajak kendaraan bermotor akan meningkat jika tunggakan pajak berkurang (Ramadanty, 2020). Kepolisian Negara Republik Indonesia yang membidangi lalu lintas diwakili oleh Direktorat Lalu Lintas Polda dalam Sistem Administrasi Menunggak Satu Atap, Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah yang memungut pajak provinsi diwakili oleh Dinas Pendapatan (Dispenda), dan Badan Usaha yang membawahi penyelenggaraan Samsat. PT. Raharja). Wajib Pajak kini dapat menggunakan E-Samsat untuk membayar pajaknya sehingga memudahkan mereka dalam memenuhi tanggung jawabnya mengenai pembayaran pajak seperti Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), berkat kemajuan teknologi yang semakin canggih seiring dengan kemajuan zaman. Hal ini dinyatakan bahwa pembentukan Samsat Online Nasional (e-samsat) dapat meningkatkan kualitas

pelayanan Kantor Gabungan Samsat, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015, Pasal 22 ayat 1 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Menunggal Satu Atap. (Laoli, 2015)

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

NO.	NAMA PENELITIAN DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Arfah Habib Saragih, Adang Hendrawan, Neni Susilawati. Tahun 2019	Implementasi elektronik samsat untuk peningkatan kemudahan administrasi dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor (studi pada provinsi Bali).	Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Qualiitative Interview dengan pendekatan kualitatif.	Berdasarkan data yang telah diperoleh dan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setelah satu tahun diterapkan E-Samsat belum menunjukkan manfaat yang signifikan terhadap pendapatan PKB maupun kemudahan administrasi wajib pajak

2.	Habibah Nurul Fitri, Rahma Nazila Muhammad, Mia Rosmiati. Tahun 2021	Analisis kebijakan penerapan E-SAMSAT Pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada BAPENDA Provinsi Jawa Barat.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan wawancara.	Hasil Dari penelitian ini ialah, Peneliti menemukan bahwa kebijakan penerapan PKB E-Samsat dapat meningkatkan PAD yang dilihat dari dimensi komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi secara umum sudah baik yang dibuktikan dengan peningkatan penerimaan PKB Pada tahun 2016-2019.
3	Ivana H. Sanda, Een N. Walewangko, Irawati Masloman. Tahun 2022	Analisis sebelum dan sesudah penerapan E-Samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor dikantor samsat manado.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sistem pengumpulan data survey (kuesioner) dan dokumentasi.	Berdasarkan temuan penelitian terdapat perbedaan penerimaan pajak kendaraan bermotor sebelum dan sesudah penerapan E-Samsat efektif dalam mencapai tingkat target pajak kendaraan bermotor dan



				mayoritas wajib pajak pendapatan penerapan E-Samsat dapat tercapai. Dilakukan dengan cepat, efisien, dan mudah karena tidak perlu mengantri.
4.	Arfah Habib Saragih, Neni Susilawati, Adang Hendrawan. Tahun 2019	Reformasi Administrasi Pelayanan Publik: Studi Pada Penerapan Kebijakan Elektronik Samsat (E-Samsat) Di Provinsi DKI Jakarta.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif secara mendalam melalui interview dan observasi.	Hasil penelitian ini meunjukkan bahwa proses penerapan kebijakan E-Samsat belum efektif dan efisien. Beberapa penyebabnya antara lain: masih kurangnya sosialisasi E-Samsat kepada masyarakat, masih banyaknya masyarakat, masih banyak masyarakat yang menggunakan jasa perantara pembayaran pajak kendaraan bermotor, dan E-Samsat belum

				<p>sepenuhnya sistem online implikasi dari temuan ini adalah memberikan rekomendasi kepada pemerintah agar dapat meningkatkan E-Samsat menjadi sistem full online dan meningkatkan sosialisasi E-Samsat kepada masyarakat.</p>
5	Devi Fitri Yani. Tahun 2023	<p>Tinjauan penerapan sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) Berbasis elektronik melalui aplikasi signal pada kantor samsat kabupaten Pesisir selatan.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian deskriptif berdasarkan data-data yang sudah ada di kantor samsat kab. Pesisir selatan. Dengan teknik pengumpulan data melalui</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian tinjauan penerapan sistem pembayaran pajak (PKB) Berbasis Elektronik melalui aplikasi SIGNAL pada kantor samsat kab. Pesisir selatan bahwa penerapan yang dilakukan dengan baik. Akan tetapi, dilihat dari kemudahan dan</p>

			wawancara dan dokumentasi	kelebihan membayar pajak melalui layanan berbasis elektronik melalui aplikasi SIGNAL layanan ini masih tergolong minim digunakan oleh wajib pajak. Dikarenakan wajib pajak masih banyak menggunakan metode konvensional atau manual untuk melaporkan dan pembayaran pajak kendaraan bermotornya.
6	Aditya Surya Batara. Tahun 2022	Implementasi program elektronik samsat desa dalam meningkatkan kualitas BUMDES Di Provinsi Lampung (Studi	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam pendekatan ethnography kualitatif dan deskriptif analitik.	Pada kebijakan ini akan mengoprasionalkan pada Implementasi Kebijakan E-Samdes Program ini mulai diluncurkan di Provinsi Lampung bertujuan untuk role model atau

		<p>kasus kecemasan Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah)</p>	<p>percontohan pada daerah lain yang ada di indonesia, pada akhirnya untuk meningkatkan Kualitas BUMDes, Meski dalam segi pelaksanaan dan sosialisasinya belum terkelola dengan baik sehingga Program E-samdes belum sepenuhnya berjalan optimal karena ada beberapa yang harus di perbaiki seperti kurangnya sosialisasi dan penerapan dan juga sumber daya manusia dan minimnya koordinasi. Dalam upaya untuk mengoptimalkan kebijakan tersebut terdapat beberapa faktor pendukung</p>
--	--	---	--

				<p>dalam implementasi kebijakan ini yaitu, Sumber Daya Manusia, Sumber Daya (anggaran), Kondisi Lingkungan, Komunikasi, Sumber daya keberhasilan, karakteristik agen pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan faktor penghambat adalah pendekatan dan belum dapat ditangani dengan baik yaitu kurangnya pendekatan kepada masyarakat mengenai Program E-Samdes dan juga Kualitas BUMDes.</p>
7	Fannissya Surya Wardani, Sutjipto	Penerapan E-Gouvernement dan Good Governance	Metode analisis dalam penelitian ini ialah penelitian	Hasil dari penelitian ini dalam pengenalan layanan E-samsat banyak kendala yang



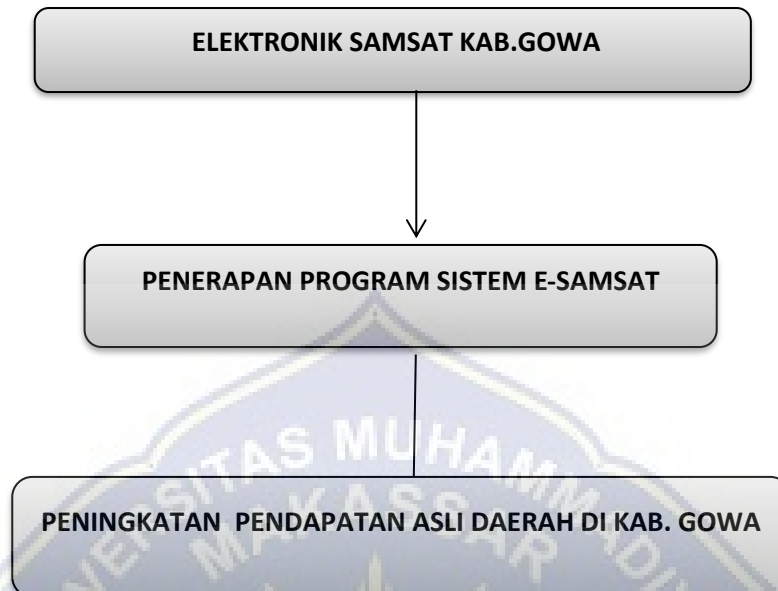
	<p>Ngumar. Tahun 2019</p>	<p>Terhadap Pelayanan E- Samsat Jawa Timur.</p>	<p>kualitatif. Data yang digunakan peneliti berupa wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>terjadi, kendalanya ialah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang layanan masyarakat tentang layanan E- Samsat Jawa Timur karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah sendiri. Kendala selanjutnya adalah tersedianya koneksi jaringan internet yang tidak stabil sehingga dapat menurunkan pendapatan. Temuan dalam penelitian ini adalah layanan E- Samsat Jawa Timur sudah berjalan namun belum sesuai dengan harapan. Implikasi peneliti menyatakan bahwa pemerintah</p>
--	-------------------------------	---	--	---

				<p>sudah menjalankan layanan online (E-Gouvernement) Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa kendala sehingga jumlah wajib pajak yang membayar PKB melalui E-Samsat Jawa Timur masih sedikit.</p>
8	<p>Sri Fitria Mulyadi, Dadan Kurniansyah, Made Panji Teguh Santoso. Tahun 2021</p>	<p>Implementation The sambara application in taxpayer administration during the covid-19 pandemic in karawang regency.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode literature review.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah penerapan dan interpretasi dari samsat kabupaten karawang telah menerapkan aplikasi sambara sejak tahun 2018 hingga saat ini sudah cukup banyak masyarakat yang menggunakan aplikasi sambara. Dalam proses pembayaran pajak kendaraan bermotor dan aplikasi</p>

				ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.
9	Evi Zubaidah, Erma Fitri Lubis. Tahun 2021	Inovasi Layanan Aplikasi E- SAMSAT Dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor Di Provinsi Riau.	Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Hasil Dari penelitian ini menunjukkan bahwa relative advantage adalah kemudahan masyarakat dalam penanganan pembayaran pajak kendaraan bermotor, compatibility (kesesuaian) dimana inovasi layanan E-Samsat bagi masyarakat kota pekanbaru sudah sesuai dengan kondisi saat ini.

Tabel. Penelitian terdahulu.2.1

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail yang kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Sugiyono (2016:9) mengatakan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian berbasis postpositivisme yang digunakan untuk mempelajari kondisi benda-benda alam daripada eksperimen yang mana peneliti sebagai instrumen utamanya. Triangulasi (kombinasi) dan analisis data digunakan dalam metode pengumpulan data. bersifat kualitatif dan induktif, dan penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi dalam temuannya. Dengan mempelajari seseorang, suatu kelompok, atau suatu peristiwa sedekat mungkin, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, melukiskan, menjelaskan, dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti secara lebih rinci.

#### **B. Fokus Penelitian**

Tujuan dan fokus utama dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan serta menjelaskan bagaimana dampak penerapan dari sistem elektronik samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di kantor samsat kab. Gowa dalam guna meningkatkan pendapatan asli daerah di kab.gowa, melalui data-data yang dikumpulkan yang kemudian diolah dengan menyaring data-data yang masuk sesuai penerimaan pajak kendaraan



melalui sistem elektronik samsat di kab.gowa, yang dimana data ini diolah secara deskriptif dan kemudian melalui hasil perolehan data dijelaskan dengan kata-kata secara deskriptif yang sesuai dengan hasil dari penelitian.

### **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di kantor samsat kab.gowa, Sulawesi selatan. Dan untuk waktu penelitian penulis akan mengupayakan penelitian ini selama sebulan yang dimulai pada bulan februari 2024, yang dimana dimulai dari pengusulan judul dari penelitian, survey lapangan, penyusunan dan penulisan proposal, pengumpulan dan pengolahan data hingga perampungan dari hasil penelitian.

### **D. Jenis Dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya atau lapangan yang merupakan data empiric, data empiric yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benarbenar berkompeten dan bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dan relevan dengan kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah kantor kasi pendataan dan penagihan, bagian pengelola data dan dokumen perpajakan, serta masyarakat pengguna sistem e samsat.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan Hasil bacaan atau tinjauan pustaka, buku atau literatur mengenai pokok penelitian, internet, dokumen atau arsip, dan laporan dari instansi terkait yang memenuhi syarat data penelitian,

semuanya merupakan contoh data sekunder.

## **E. Informan**

Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan salah satu anggota kelompok partisipasinya yang berperan sebagai pengarah dan penerjemah muatan-muatan budaya atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih karena paling banyak mengetahui atau terlibat langsung. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini ialah terdiri dari pegawai atau petugas bagian pengelola data dan dokumen perpajakan kantor samsat serta masyarakat pengguna sistem e samsat.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara langsung dengan informan merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui wawancara. Meskipun tidak menutup kemungkinan masih terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, namun metode ini akan menggunakan pedoman wawancara untuk memastikan bahwa wawancara dilakukan sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. Dokumen Dan Arsip**

Tinjauan literatur akan dilakukan dengan menggunakan metode ini, dimana data dari penelitian sebelumnya akan dikumpulkan dari buku dan jurnal. Salah satu metode pengumpulan data dari non manusia adalah

metode dokumenter. Salah satu sumber data yang penting dalam penelitian adalah arsip dan dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dokumen tertulis, gambar/foto, film audio visual, data statistik, dan laporan penelitian atau tulisan ilmiah sebelumnya menjadi subjek penyelidikan. Dokumen pribadi, catatan publik, dan bukti fisik merupakan jenis dokumen dan arsip yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan secara metodis dan disengaja dalam mengumpulkan data-data penelitian secara langsung.

## **G. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah selesainya penelitian lapangan. Menurut (Umar Sidiq, & Moh Miftachul Choiri, 2019) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses analisis data pada saat proses lapangan dibandingkan setelah pengumpulan data.

### 1. Analisis Sebelum Lapangan

Fokus penelitian akan ditentukan melalui analisis data hasil penelitian pendahuluan atau data sekunder; Namun fokus penelitian hanya bersifat sementara dan akan berubah begitu peneliti terjun ke lapangan. Peneliti akan mengalihkan fokusnya jika bidang tersebut belum memiliki fokus penelitian yang diusulkan.

### 2. Reduksi data

Meringkas, memilih hal yang paling penting, memusatkan perhatian pada

hal yang paling penting, dan mencari tema serta pola merupakan aspek-aspek reduksi data. Gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari reduksi data, yang juga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan. Dengan memberikan kode untuk aspek tertentu, peralatan elektronik seperti komputer mini dapat membantu dalam reduksi data. Setiap peneliti akan berpedoman pada reduksi data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Temuan adalah tujuan utama penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dalam melakukan reduksi data, peneliti harus secara khusus memperhatikan apa saja yang dianggap asing, tidak diketahui, atau belum mempunyai pola yang ditemukannya selama melakukan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Tampilan data merupakan langkah selanjutnya setelah data berhasil direduksi. Proses penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, bagian, hubungan antar kategori, flowchart, dan format lain yang sejenis. Namun, teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari dengan menampilkan data. Disarankan untuk menggunakan grafik, matriks, jaringan, dan bagian selain teks naratif untuk tampilan data. Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah peneliti berhasil membaginya menjadi huruf besar, huruf kecil, dan angka. Huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun dalam urutan tertentu saat data ditampilkan sehingga strukturnya dapat dipahami. Setelah itu dilakukan penyelidikan menyeluruh untuk mengetahui apakah ketiga hal tersebut saling berhubungan atau tidak.

#### 4. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi hasilnya. Apabila tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan awal akan direvisi. Namun, hal tersebut masih bersifat sementara. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disampaikan dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Akibatnya, meskipun permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan, namun kesimpulannya belum tentu mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaktif, hipotesis, atau teori, atau dapat juga berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih redup atau gelap sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Kantor UPT Samsat Gowa



Gambar 4.1. Kantor UPT Samsat Gowa

##### 1. Sejarah singkat kantor Samsat Gowa

Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Gowa atau biasa disebut sebagai kantor Samsat Gowa, Adalah sebuah sistem administrasi yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan kepentingan masyarakat utamanya yang berhubungan dengan pajak atau retribusi yang kegiatannya diselenggarakan dalam satu gedung.

Samsat merupakan sebuah sistem kerjasama secara terpadu antara Polri, Dinas Pendapatan Provinsi, Dan PT. Jasa Raharja (Persero) dalam pelayanan untuk menerbitkan STNK dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor yang dikaitkan dengan pemasukan uang kas ke Negara baik melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan atau (SWDKLLJ), Dan dilaksanakan pada satu kantor yang dinamakan "Kantor Bersama Samsat".



Dalam hal ini, Polri memiliki fungsi penerbitan STNK; Dinas Pendapatan Provinsi menetapkan besarnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB); sedangkan PT. Jasa Raharja mengelola Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), Lokasi Kantor Bersama Samsat umumnya berada di lingkungan Kantor Polri Setempat, atau di lingkungan Satlantas/Ditlantas. Samsat ada di masing-masing provinsi, serta memiliki unit pelayanan di setiap Kabupaten/Kota.

Beberapa layanan unggulan (Layanan Sistem Manajemen Mutu) yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Samsat Gowa adalah sebagai berikut:

- a. SAMSAT LINK yang merupakan pelayanan pajak secara online yang terhubung antara Samsat yang satu dan Samsat lainnya yang berada dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan. Misalnya seperti pembayaran pajak kendaraan Wilayah Makassar yang juga dapat dibayar melalui Samsat Gowa atau melalui Samsat Sidrap maupun Samsat Lainnya. Samsat Link diperkenalkan pada tanggal 30 Desember 2009.
- b. GERALI SAMSAT merupakan unit pelayanan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang tetap bersinergi dengan pelayanan Samsat Induk atau Samsat Stasioner, yang melayani pengesahan STNK satu tahunan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB). Gerai samsat berlokasi ditempat umum seperti pasar, pusat pertokoan, dan pemukiman penduduk. Gerai Samsat hadir untuk melayani wajib pajak yang berdomisili jauh dari samsat induk.

- c. SAMSAT KELILING adalah layanan pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan atau STNK setiap tahun, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) didalam kendaraan dengan metode mendatangi pemilik kendaraan wajib pajak yang jauh dari pusat pelayanan samsat induk. Adapun tujuan dari samsat keliling ialah untuk meningkatkan mutu pelayanan public, khususnya pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).
- d. SAMSAT DRIVE THRU adalah layanan pengesahan STNK, pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan atau SWDKLLJ yang tempat pelaksanaannya di luar gedung Kantor Bersama Samsat secara langsung dan cepat dan memungkinkan wajib pajak melakukan transaksi tanpa harus turun dari kendaraan bermotor yang dikendarainya.
- e. SAMSAT DELIVERY ORDER adalah salah satu inovasi yang dilakukan Bapenda Sulsel untuk memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Samsat Delivery diawali dengan penjemputan berkas wajib pajak kemudian dibawa ke Samsat untuk diproses kemudian dikembalikan kepada wajib pajak.
- f. DOOR TO DOOR adalah cara yang dilakukan Bapenda Sulsel untuk meningkatkan pemasukan pajak daerah. Door to door atau kunjungan dari pintu ke pintu dilakukan petugas Bapenda Sulsel untuk menyampaikan surat pendaftaran dan pendataan pajak daerah

(SP3D) kepada wajib pajak. Door to door dapat berupa penagihan pajak kendaraan bermotor (PKB), pendataan cukai rokok, pendataan alat berat, dan pendataan pajak bahan bakar.

- g. E-PAYMENT / E-SAMSAT adalah sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) yang beroperasi secara online melalui aplikasi digital yang disebut Samsat Online. Samsat Gowa pertama kali mengadopsi sistem Elektronik Samsat pada tahun 2018 agar dapat lebih memudahkan para wajib pajak melakukan pembayaran pajak kendaraannya kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi digital sehingga dapat mengefisiensikan waktu para wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak kendaraannya tanpa harus melakukan pembayaran pajak di kantor Samsat Kab. Gowa. Cukup melakukan pembayaran pajak di aplikasi E-Samsat Atau Samsat Online dengan melalui sistem QRIS atau ke Bank Sulselbar. Dengan diadopsinya sistem ini dapat memberikan pilihan bagi para wajib pajak untuk melakukan transaksi

## 2. Visi Dan Misi Kantor Samsat Gowa

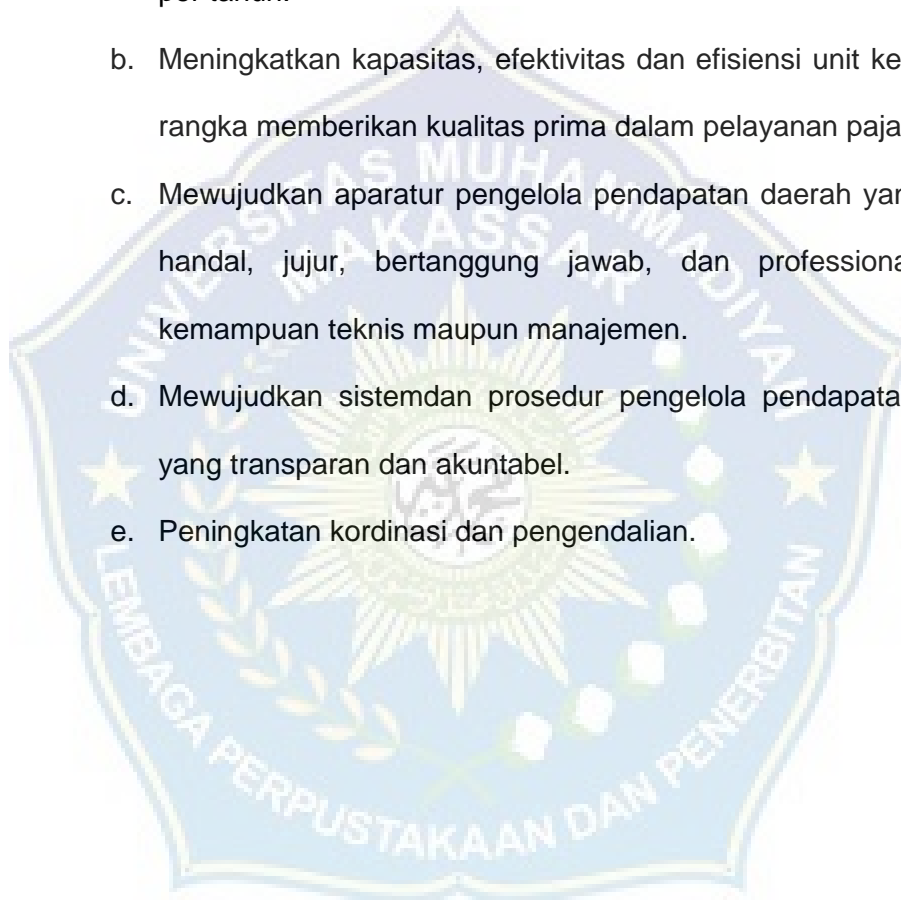
Adapun Visi dan Misi dari UPT Sistem Menunggal Satu Atap Atau SAMSAT Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

- VISI  
Maksimalnya peningkatan pendapatan daerah melalui pengelolaan pendapatan daerah yang bersih, tertib, transparan, akuntabel, dan inovatif

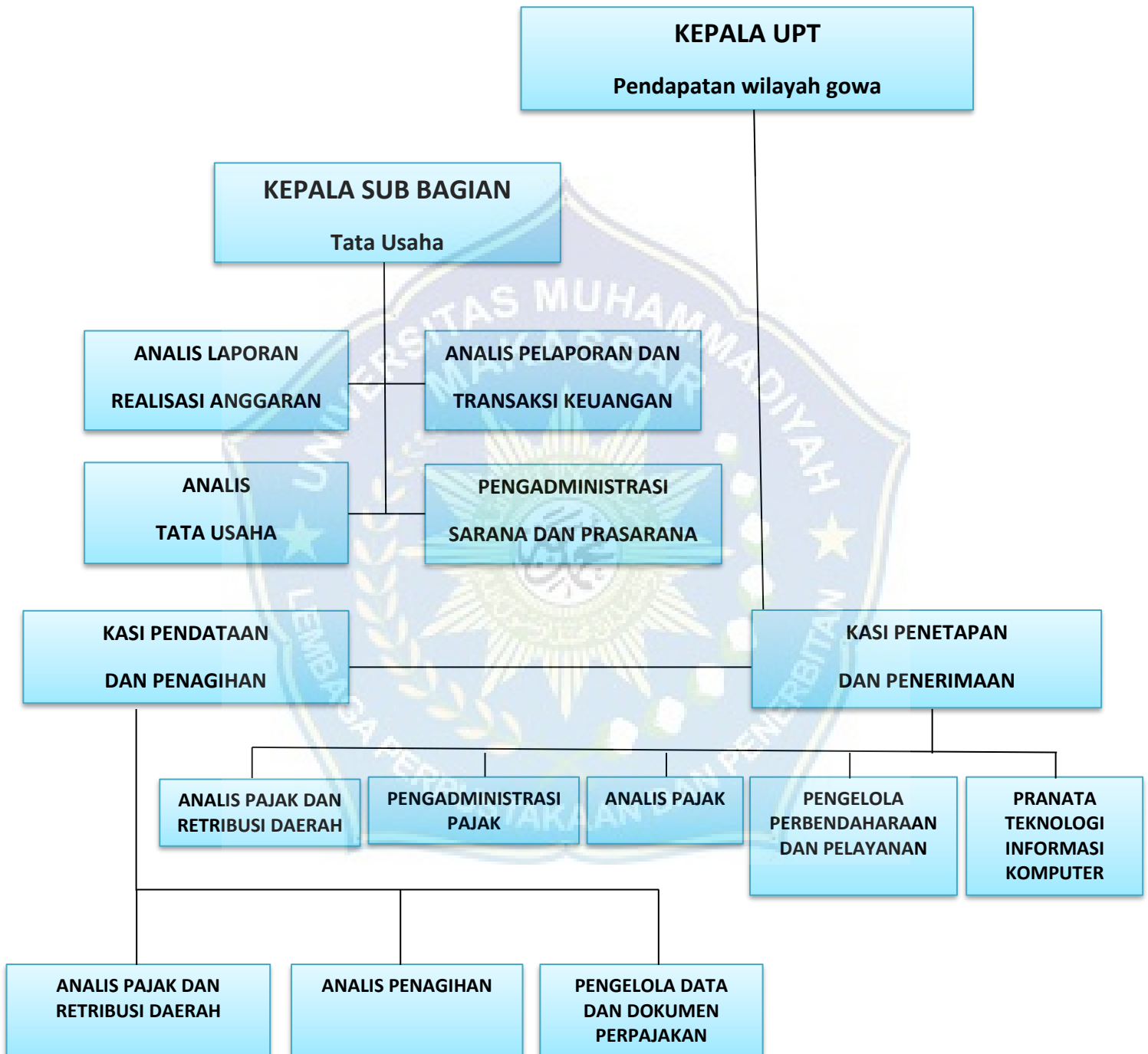
- MISI

Dan untuk mewujudkan Visi Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan kedepan, ditetapkan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sekitar 13% (Tiga belas persen) per tahun dan total pendapatan daerah sekitar 10% per tahun.
- b. Meningkatkan kapasitas, efektivitas dan efisiensi unit kerja dalam rangka memberikan kualitas prima dalam pelayanan pajak.
- c. Mewujudkan aparatur pengelola pendapatan daerah yang cakap, handal, jujur, bertanggung jawab, dan professional dalam kemampuan teknis maupun manajemen.
- d. Mewujudkan sistem dan prosedur pengelola pendapatan daerah yang transparan dan akuntabel.
- e. Peningkatan kordinasi dan pengendalian.



### 3. Struktur Organisasi UPT Kantor Samsat Gowa



Gambar.4.2. Struktur Organisasi UPT Samsat Gowa

#### 4. Deskripsi Tugas, Jabatan, Dan Fungsi

Berikut merupakan tugas pokok kepegawaian Unit Pelaksana Teknis (UPT) Samsat Gowa, yaitu:

##### 1. Kepala UPTD

- Memimpin dan mengendalikan seluruh operasi organisasi.
- Menetapkan kebijaksanaan dan rencana-rencana organisasi dan mengambil keputusan dalam memimpin organisasi.
- Bertanggung jawab terhadap urusan yang ada hubungannya dengan kegiatan organisasi.
- Mengkoordinir dan mengawasi segala pelaksanaan operasional organisasi.
- Mengkoordinir kepala kepolisian dan kepala jasa raharja dalam pelayanan pajak kendaraan bermotor.

##### 2. Kasi Pelayanan Dan Penetapan

- Melakukan pelayanan dan penetapan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain.
- Memberikan informasi mengenai tata cara pemungutan dan aturan yang terkait dengan pemungutan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lainnya.
- Melakukan tugas operasional pemeriksaan pelaksanaan PKB dan BBNKB di jalaln raya bekerjasama dengan instansi terkait.
- Melakukan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

### 3. Kasi Pendataan Dan Penetapan

- Menyampaikan surat ketetapan kepada wajib pajak dan retribusi.
- Menyelenggarakan inventarisasi data potensi obyek dan subyek pajak daerah, penetapan dan penginventarisasian wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban tepat waktu.
- Melaksanakan administrasi pendaataan, penetapan pajak daerah dan retribusi daerah.
- Pengoordinasian pengoperasian sistem pengelolaan data elektronik.
- Menata usahakan arsip penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN KB).
- Membuat laporan hasil pendataan dan penetapan setiap bulannya.
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

### 4. Staff Tata Usaha

- Mengadministrasikan Persuratan.
- Mempersiapkan berkas-berkas kepegawaian.
- Melakukan piñata usahaan inventaris kantor.
- Membuat laporan inventaris barang.

### 5. Pembantu Bendahara Penerimaan

- Melaksanakan pencatatan atau pembukuan harian setiap hari.
- Menerima setoran harian dari kasir.
- Membayarkan setoran harian dari kasir ke bank



Sulselbar.yang dilakukan setiap hari.

- Membuat laporan bulanan.

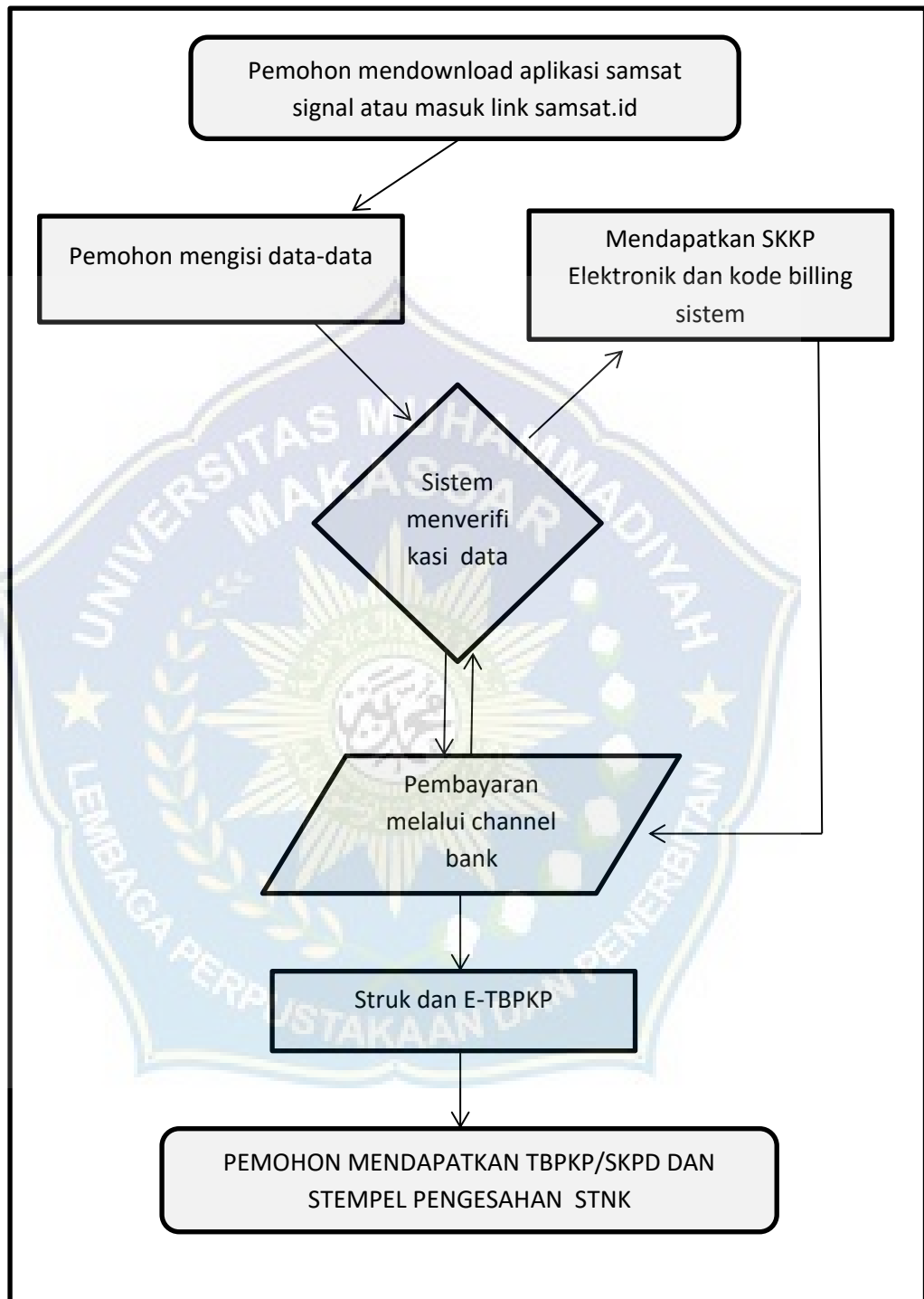
## **B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Penjelasan Sistem dan Operasional Elektronik Samsat**

Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap atau yang biasa disebut Samsat merupakan sebuah tempat kepolisian nasional Indonesia yang bertanggung jawab dibidang transportasi yang diwakili oleh dirlantas polda, departemen pengelolaan keuangan daerah. Departemen ini bertanggung jawab atas pelaksanaannya oleh biro pajak (Dinas pendapatan) pekerjaan pemungutan dan administrasi pajak provinsi (Dispenda) dan badan usaha mengembangkan samsat (PT.Jasa Raharja).

Dengan perkembangannya, wajib pajak dapat menggunakan E-Samsat yang sebelumnya telah diisi secara manual untuk membayar pajak. Diharapkan dengan terobosan ini dapat mengurangi dan menghindari antrian pada pembayaran pajak secara manual serta memudahkan para wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraan bermotornya.

E-Samsat merupakan terobosan bagi pihak terkait atau masyarakat umum untuk memudahkan para wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak kendaraannya dimanapun dan kapanpun sesuai wilayah penggunaan E-Samsat, dengan memanfaatkan sistem digital atau elektronik samsat. Baik pembayaran pajak sepeda motor STNK atau pajak kendaraan roda empat secara online, maupun perpanjangan pajak sepeda motor secara motor secara online sangatlah mudah.

**FLOWCHART SISTEM PEMBAYARAN E-SAMSAT**

Gambar. 4.3 Flowchart Sistem Pembayaran E-Samsat.

**TABEL 4.1**  
**KETERANGAN ALUR DAN DESKRIPSI PADA FLOWCHART**  
**SISTEM PEMBAYARAN E-SAMSAT**

NO	ALUR	KETERANGAN	DESKRIPSI ALUR
1.	Start / Permulaan	Pemohon mendownload aplikasi signal atau masuk pada link Samsat.id	Pada awal mula pemohon diharuskan untuk mendownload atau mengunduh aplikasi signal di playstore jika ingin melakukan pembayaran dengan sistem aplikasi, dan jika melalui sistem link maka pemohon diharuskan untuk mengakses dan mengunjungi situs link samsat.id
2.	Pengimputan Data-Data	menginput dan memasukkan data-data kendaraan	Selanjutnya pemohon diharuskan untuk memasukkan atau mengisi data-data kendaraan.
3.	Verifikasi data	Sistem menverifikasi terkait data	Setelah pemohon memasukan data-data, selanjutnya sistem akan

		pemohon	menverifikasi terkait data yang pemohon masukkan
4.	SKKP dan Kode Billing pembayaran	Pemohon mendapatkan SKKP Elektronik dan kode billing	Setelah data pemohon diterima selanjutnya pemohon diberikan SKKP Elektronik dan kode billing untuk melakukan pembayaran.
5.	Pembayaran	Pemohon melakukan pembayaran	Pemohon melakukan pembayaran pada bank-bank yang bekerja sama dengan E-Samsat, baik itu bank daerah maupun milik Negara seperti (BNI,BRI,Mandiri,BTN) Maupun pada bank swasta (BCA,Permata,CIMB Niaga)
6	Verifikasi data dan pembayaran	Sistem menverifikasi terkait data dan pembayaran pemohon	Selanjutnya setelah pemohon melakukan pembayaran pajak kendaraannya, sistem akan menverifikasi terkait pembayaran yang

			masuk.
7.	Menerima Struk Pembayaran dan E-TBPKP	Pemohon mendapatkan struk pembayaran disertai E-TBPKP	Setelah pemohon melakukan pembayaran pajak kendaraan pemohon akan mendapatkan sebuah struk disertai E-TBPKP yang nantinya dibawa ke kantor samsat untuk mendapatkan TBPKP/SKPD beserta stempel pengesahan STNK
8.	Tahap Akhir	Menerima TBPKP/SKPD Dan Stempel Pengesahan STNK	Setelah seluruh alur diatas terpenuhi maka pemohon mendapatkan TBPKP/SKPD dengan Stempel pengesahan STNK dari kantor samsat.

Langkah awal yang harus anda lakukan ialah mengunjungi situs E-Samsat yang sesuai provinsi anda. Dengan catatan bahwa layanan ini tidak berlaku untuk antar provinsi.

Sebagai contoh: Anda tinggal di gowa sedangkan kendaraan anda berplat atau bernomor polisi wilayah Jakarta maka hal ini tidak dapat dilakukan dengan melalui sistem elektronik samsat dikarenakan sistem ini menunjang wilayah yang sesuai dengan provinsi plat kendaraan.

Situs samsat online bagi e-samsat wilayah Sulawesi selatan kab.gowa untuk informasi maupun bayar pajak motor berdasarkan provinsi sebagai berikut:

E-Samsat Provinsi Sulawesi Selatan (Kab.Gowa)

<https://samsat.id/sulawesi-selatan/kabupaten-gowa/>

1. Isi data kendaraan

Dengan catatan penting, pastikan data yang anda masukan sudah benar dan sesuai dengan kendaraan yang ingin Anda bayar pajaknya. Nah, di website E-Samsat yang anda buka, silahkan isi data kendaraan dengan detail sebagai berikut:

2. Kota

Samsat biasanya memiliki beberapa kantor Samsat di setiap kota, Maka silahkan pilih lokasi Samsat dimana kendaraan Anda berada.

3. Nomor polisi

Silakan masukkan nomor plat kendaraan bermotor Anda. Kode verifikasi (kode verifikasi). Masukkan kode keamanan yang tercetak di atas kertas. Anda akan diarahkan ke halaman data kendaraan serta pajak dan denda yang harus dibayar.

Tentukan Kota Tempat Pengambilan Nota Pajak Kendaraan

Formulir yang Anda isi akan digunakan sebagai tanda terima pajak dan harus diserahkan ke Samsat di kota tempat Anda tinggal. Formulir yang akan Anda isi adalah:

4. Kota

Masukkan kota tempat Anda akan mengambil tanda terima pajak kendaraan. Samsat, silahkan isi lokasi samsat terdekat

5. Bank

Isi nama bank tempat Anda akan memutuskan untuk membayar pajak kendaraan. layanan. Jika Anda menggunakan electronic banking, harap isi layanan atau metode pembayaran pajak kendaraan bermotor, lalu pilih perbankan online.

6. Kode pembayaran

Anda akan mendapatkan kode ini ketika Anda mengklik "Kirim" Kode Pembayaran di sebelahnya. Silakan klik untuk mencetak. Setelah mengisi formulir, kode pembayaran, jumlah yang harus dibayarkan dan informasi alamat Samsat yang sebelumnya Anda isi akan ditampilkan. Anda sudah mengetahui besaran pajak kendaraan bermotor yang diasuransikan. Bayar pajak kendaraan.



### Melakukan Pembayaran Kendaraan Bermotor Secara Online

Saat membayar, Anda dapat membayar pajak sepeda motor melalui ATM, Internet Banking, atau M Bank. Jika Anda membayar pajak kendaraan bermotor menggunakan perbankan online: Pada menu, klik Bayar. Pilih beberapa pembayaran. Pilih lokasi Samsat yang sesuai dengan tempat tinggal Anda. Dengan catatan, masukkan kode pembayaran di bilah bawah, yang diperoleh dari formulir pendaftaran sebelumnya di E-Samsat. Setelah menyelesaikan pembayaran pajak kendaraan bermotor, cetak sertifikat pembayaran. Sebagai bukti yang sah, itu harus dibawa ke Samsat dengan imbalan tagihan pajak mobil baru. Sedangkan batas waktu penukaran nota pajak yang telah didapatkan berlaku maksimal hingga tujuh hari mulai dari Anda print out.

### Pengambilan Nota Pajak di Samsat

Untuk mengambil nota pajak di Samsat tempat terdekat Anda tinggal, yang perlu dilakukan adalah Persiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk memungut penerimaan pajak sepeda motor agar dapat dicari dengan efisien. Kwitansi ini akan memakan waktu sekitar 5 menit tanpa biaya apapun, cukup bawa bukti pembayaran, KTP dan STNK asli ke loket pembayaran.

- **Cara cek pajak kendaraan melalui aplikasi E-Samsat**

Dengan syarat aplikasi sebagai berikut:

1. Kendaraan terdaftar di area yang termasuk. (contoh:

kab.gowa)

2. Memiliki rekening bank yang bekerja sama dengan biro pajak dan pajak daerah.
3. Pemilik kendaraan memiliki identitas KTP Elektronik Nasional (e-KTP).
4. Handphone berdasarkan sistem informasi Android atau ios.
5. Memiliki alamat surel aktif (G-Mail atau Email).
6. Memiliki koneksi internet yang aktif minimal 50mb.

Adapun perbankan yang bekerja sama dengan E-Samsat di antaranya adalah bank daerah masing-masing provinsi, bank BUMN (BNI,BRI,Mandiri,BTN) dan bank swasta (BCA,Permata,serta CIMB Niaga).

Langkah-langkah menggunakan aplikasi E-Samsat.

Unduh aplikasi samsat online nasional atau Signal-samsat digital nasional yang tersedia di playstore.

1. Setelah selesai mengunduh, silahkan masukkan data diri dan data kendaraan anda.
2. Untuk mengetahui nilai pajak kendaraan bermotor, silahkan anda tekan menu pendaftaran.
3. Terus ikuti instruksi pengisian formulir yang hadir dalam aplikasi.
4. Setelah selesai mengisi formulir, nantinya anda akan menerima informasi nilai pajak, tanggal jatuh tempo pajak, serta jatuh tempo STNK.
5. Anda akan menerima kode bayar perbankan yang telah

bekerja sama dalam pembayaran.

Selain mendapatkan informasi nilai pajak, juga akan diberikan pilhan pembayaran. Pembayaran dapat melalui ATM dan laman e-samsat dengan bank tertentu seperti diatas. Demikian ulasan mengenai penjelasan serta operasional penggunaan sistem elektronik samsat.

## 2. Jumlah Unit Kendaraan Bermotor (Roda Dua) Yang Terdaftar Dan Terbayar Di Kantor UPT Pendapatan Gowa

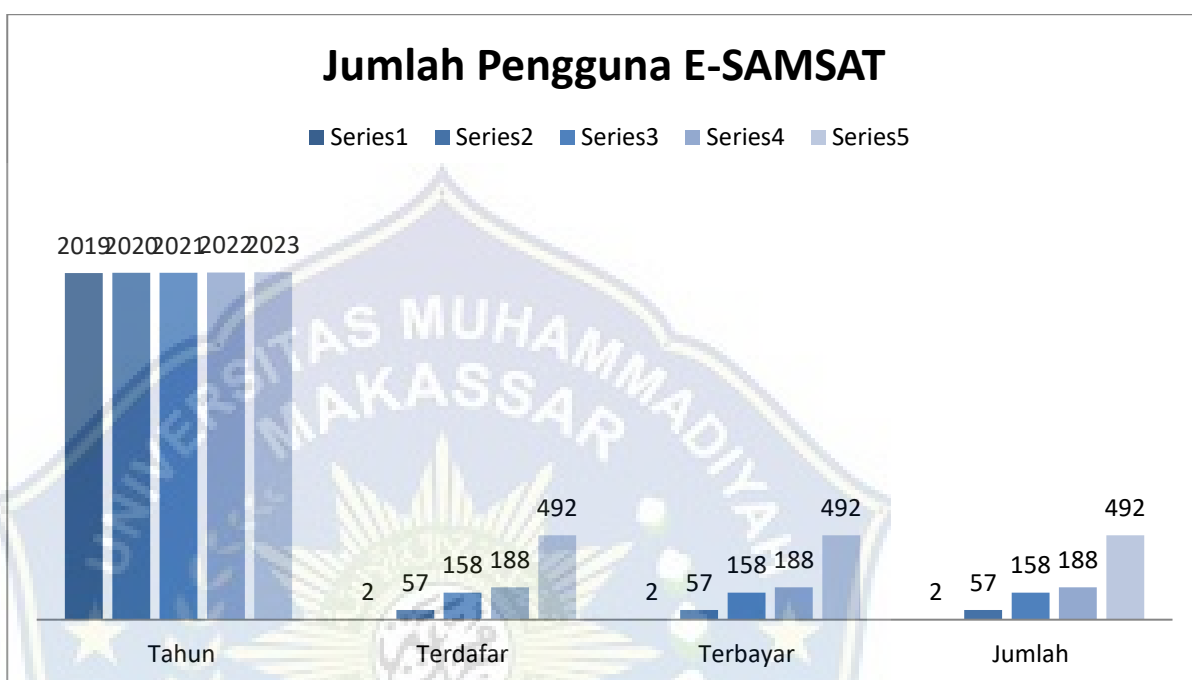
Jumlah kendaraan bermotor (Roda Dua) yang terdaftar dan terbayar di kantor UPT Pendapatan Gowa periode tahun 2019-2023, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah kendaraan Bermotor Roda dua yang terdaftar dan terbayar dengan sistem Elektronik Samsat**

TAHUN	JENIS KENDARAAN	TERDAFTAR	TERBAYAR	JUMLAH KENDARAAN
2019	Roda dua	2	2	2
2020	Roda dua	57	57	57
2021	Roda dua	158	158	158
2022	Roda dua	188	188	188
2023	Roda dua	492	492	492

Sumber: Kantor Samsat Gowa

**Gambar 4.4**  
**Tabel Dan Grafik Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua Yang terdaftar dan terbayarkan melalui elektronik samsat**



Berdasarkan uraian tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah dari pengendara yang melakukan registrasi ulang atau membayar pajak kendaraannya terkhusus pengguna roda dua atau kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor samsat gowa tersebut dari tahun 2019 – 2023, jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak kendaraannya berangsur meningkat dari tahun ketahun walaupun tidak meningkat secara pesat dan tinggi secara langsung, namun dapat dilihat pada awal tahun 2019 jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraannya atau registrasi ulang kendaraannya hanya terdapat 2 wajib pajak, namun pada tahun 2020 meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu berjumlah 57 wajib pajak yang melakukan registrasi ulang pajak

kendaraannya, kemudian meningkat kembali pada tahun 2021 yang menjadi tiga kali lipat dari tahun sebelumnya dan terus meningkat dari tahun ketahun hingga puncaknya pada tahun 2023 dengan jumlah 492 wajib pajak yang melakukan registrasi ulang pajak kendaraannya. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan tabel dan grafik diatas jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak secara online melalui aplikasi elektronik samsat tidak mengalami penurunan malah sebaliknya semakin meningkat secara bertahap dari tahun ke tahun.

### 3. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Sistem Elektronik Samsat

Penerimaan pajak kendaraan bermotor melalui sistem aplikasi atau elektronik samsat pada kantor samsat Gowa tahun 2019-2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Penerimaan PKB Melalui Sistem E-SAMSAT Di Kantor Samsat Gowa Tahun 2019-2023**

TAHUN	TERDAFTAR	TERBAYAR	E-SAMSAT	TOTAL
2019	2	2	459.000	459.000
2020	57	57	11.806.500	11.806.500
2021	158	158	39.253.654	39.253.654
2022	188	188	48.195.000	48.195.000
2023	492	492	119.600.500	119.600.500

Sumber: Kantor Samsat Gowa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor menggunakan sistem elektronik samsat di kantor Samsat Gowa mengalami peningkatan secara bertahap setiap tahunnya,

meskipun pada awal tahun 2019 sistem elektronik ini hanya terdapat 2 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya, kemudian pada tahun 2020 meningkat lebih tinggi dari tahun sebelumnya menjadi 57 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya begitupun pada tahun 2021 meningkat tinggi hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya pada tahun 2020 dengan total 158 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya yang kemudian pada tahun 2022 meningkat sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu dengan 188 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya dengan sistem elektronik samsat dan terakhir pada tahun 2023 meningkat begitu tinggi dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya dengan angka 492 wajib pajak yang melakukan pembayaran pajak kendaraannya dengan menggunakan sistem elektronik samsat. Dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor yang melalui pembayaran pajak secara sistem Elektronik samsat sebanyak 459.000 pada awal tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 11.806.500, pada tahun 2021 dengan total sebanyak 39.253.654 yang meningkat lebih tinggi dibandingkan 2 tahun sebelumnya kemudian pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 48.195.000 dan pada akhir tahun 2023 meningkat begitu pesat menjadi 119.600.500.

Berdasarkan penerimaan dan peningkatan-peningkatan dari tahun ke tahun pengguna elektronik samsat di wilayah kab.gowa dapat dikatakan penggunaan Elektronik Samsat berjalan baik dengan meningkatnya pengguna wajib pajak yang memakai sistem tersebut dalam melakukan pembayaran ulang pajak kendaraannya.

#### 4. Tunggakan Pajak Kendaraan Roda Dua

Adapun jumlah tunggakan disertai total denda pajak kendaraan bermotor (Roda Dua) yang terdaftar di kantor UPT Samsat Gowa periode tahun 2019-2023, adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Kantor Samsat Gowa Tahun 2019 - 2023**

Tahun	Total Unit	PKB Roda dua	Denda
2019	17.393	16.046.624.500	3.424.304.000
2020	21.792	17.515.719.500	3.624.085.000
2021	19.984	12.776.708.000	2.502.303.000
2022	24.788	11.476.269.000	2.030.589.000
2023	34.823	9.201.074.500	1.166.173.000

Sumber : Kantor UPTD Samsat Gowa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasanya masih terdapat dan ada banyak total unit kendaraan yang terdaftar di UPTD Samsat Gowa mengalami tunggakan pajak kendaraannya bahkan jumlahnya cukup besar terutama pada tahun 2019 dengan total unit sebanyak 17.393 kendaraan roda dua dengan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) sebanyak 16.046.624.500, dengan total denda keseluruhan sebanyak 3.424.304.000. yang terus berangsur-angsur meningkat dan tinggi hingga pada tahun 2023 mulai menurun menjadi 9.201.074.500 total pajak kendaraan bermotor (PKB) dengan dengan denda senilai 1.166.173.000. tunggakan ini terjadi bukan tanpa sebab hal utama yang mendorong terjadinya hal ini ialah keterbatasan



dana yang dimiliki para wajib pajak, disamping itu juga kurangnya pemahaman dan kepatuhan wajib pajak para pemilik kendaraan bermotor roda dua juga menjadi salah satu faktor lain dalam keterlambatan dan penunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

#### 5. Potensi Penerimaan Dan Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kab.Gowa

Berikutnya ialah potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang ada dan terdaftar di UPTD Kantor Samsat Gowa dengan melihat tingkat realisasi serta tunggakan pada pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kab.Gowa

**Tabel 4.5**  
**Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kantor UPTD SAMSAT Gowa**

TAHUN	JENIS KENDARAAN	SAMSAT	LINK	E-SAMSAT	JUMLAH UNIT	TOTAL
2019	Roda dua	21.348.032.865	3.244.195.500	459.000	106.420	24.592.687.365
2020	Roda dua	18.239.075.235	3.117.246.000	11.806.500	91.418	21.368.127.735
2021	Roda dua	19.688.566.817	3.341.177.719	39.253.654	93.937	23.068.998.190
2022	Roda dua	20.737.187.690	3.390.206.250	48.195.000	93.279	24.175.588.940
2023	Roda dua	23.746.912.050	3.716.574.500	119.600.500	102.373	27.583.087.505

**Penunggakan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kantor UPTD Samsat Gowa**

Tahun	Total Unit	PKB Roda dua	Denda
2019	17.393	16.046.624.500	3.424.304.000
2020	21.792	17.515.719.500	3.624.085.000
2021	19.984	12.776.708.000	2.502.303.000
2022	24.788	11.476.269.000	2.030.589.000
2023	34.823	9.201.074.500	1.166.173.000

Sumber: Kantor Samsat Gowa

Berdasarkan tabel diatas untuk menghitung tingkat realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) ialah sebagai berikut:

A. Menghitung besarnya potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2019 sebagai berikut:

1. Persentase Tingkat penerimaan

$$\begin{aligned} \text{Tingkat realisasi: } & \frac{TR}{TP} \times 100\% \\ & : \frac{24.592.687.365}{16.046.624.500} \times 100\% \\ & : 153.23\% \end{aligned}$$

2. Jumlah Unit Kendaraan bermotor roda dua yang melakukan Pembayaran PKB

Tahun 2019 per Desember Sebanyak :

- a) Total : 106.420 unit kendaraan roda dua
- b) E-Samsat : 2 unit kendaraan roda dua

3. Jumlah unit kendaraan roda dua yang menunggak dan tidak melakukan pembayaran PKB Tahun 2019 per Desember Sebanyak :

Total : 17.393 unit kendaraan roda dua

4. Jumlah perolehan pajak kendaraan bermotor roda dua

- a) Samsat : 21.348.032.865
- b) LINK : 3.244.195.500
- c) E-Samsat : 459.000

Total keseluruhan : 24.592.687.365

5. Jumlah penunggakan serta denda pajak kendaraan bermotor roda dua

- a) Penunggakan PKB : 16.046.624.500
- b) Denda : 3.424.304.000

Berdasarkan data diatas tingkat realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua (PKB) yang ada di kantor samsat Kab. Gowa Sebanyak 153,23% atau berkisar sekitar 15 persen secara keseluruhan. Adapun total unit kendaraan bermotor yang telah melakukan pajak kendaraan bermotornya berjumlah 106.420 unit kendaraan roda dua dengan 2 unit diataranya menggunakan sistem elektronik samsat sedangkan terdapat 17.393 unit kendaraan bermotor roda dua yang masih tetap menunggak selama tahun 2019 dengan total jumlah penunggakan pajak kendaraan bermotor senilai 16.046.624.500 beserta denda pajak kendaran senilai total 3.424.304.000.

Dengan adanya nilai ini dapat diketahui potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPTD Samsat Gowa sekitar 15% dengan jumlah total realisasi sebanyak 24.592.687.365 yang telah membayar pajak kendaraannya baik secara manual (Samsat) maupun secara sistem Link, ataupun melalui sistem digital atau Elektronik Samsat. Dengan total nilai 459.000 didalamnya dibayar menggunakan sistem Elektronik samsat mengingat nilainya lebih kecil dibandingkan dengan total nilai pada sistem manual pada kantor (Samsat) dengan perolehan nilai sebanyak 21.348.032.865. Mengingat potensi penggunaan sistem elektronik samsat pada tahun 2019 masih belum terlalu optimal dan diketahui banyak masyarakat sehingga penggunaan sistem ini masih belum terlihat masif.

B. Menghitung besarnya potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2020 sebagai berikut :

1. Persentase Tingkat penerimaan

$$\text{Tingkat realisasi: } \frac{TR}{TP} \times 100\%$$

$$: \frac{21.368.127.735}{17.515.719.500} \times 100\%$$

$$: 121,99\%$$

2. Jumlah Unit Kendaraan bermotor roda dua yang melakukan Pembayaran PKB

Tahun 2020 per Desember Sebanyak :

a) Total : 91.418 unit kendaraan roda dua

b) E-Samsat : 57 unit kendaraan roda dua

3. Jumlah unit kendaraan roda dua yang menunggak dan tidak melakukan pembayaran PKB Tahun 2020 per Desember Sebanyak :

Total : 21.792 unit kendaraan roda dua

4. Jumlah perolehan pajak kendaraan bermotor roda dua

a) Samsat : 18.239.075.235

b) LINK : 3.117.246.000

c) E-Samsat : 11.806.500

Total keseluruhan : 21.368.127.735

5. Jumlah penunggakan serta denda pajak kendaraan bermotor roda dua

a) Penunggakan PKB : 17.515.719.500

b) Denda : 3.624.085.000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua (PKB) yang ada di kantor samsat Kab.

Gowa Sebanyak 121,99% atau berkisar sekitar 12 persen secara keseluruhan. Adapun total unit kendaraan bermotor yang telah melakukan pajak kendaraan bermotornya berjumlah 91.418 unit kendaraan roda dua dengan 57 unit diataranya menggunakan sistem elektronik samsat hal ini meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun sbelumnya pada tahun 2019 dengan hanya berjumlah 2 unit saja, sedangkan pada wajib pajak yang menunggak terdapat 21.792 unit kendaraan bermotor roda dua yang masih tetap menunggak selama tahun 2020 dengan total jumlah penunggakan pajak kendaraan bermotor senilai 17.515.719.500 beserta denda pajak kendaran senilai total 3.624.085.000. Hal ini meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2019 dengan total 17.393 unit kendaraan bermotor roda dua saja, faktor utama hal ini dapat terjadi ialah dikarenakan keterbatasan ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat serta minimnya kesadaran kepatuhan wajib pajak menjadi faktor utama hal ini dapat terjadi.

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPTD Samsat Gowa melalui sistem digital atau Elektronik Samsat berjumlah 11.806.500 mengingat nilainya lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu tepatnya pada 2019 dengan nilai yang hanya mencapai 459.000 saja. Mengingat potensi penggunaan sistem elektronik samsat pada tahun 2019 masih belum terlalu optimal dan diketahui banyak masyarakat namun pada tahun 2020 kini meningkat lebih tinggi menjadi 57 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya menggunakan sistem ini. hal ini merujuk pada `sistem elektronik samsat yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan dapat

berperan sebagai pendamping yang memudahkan wajib pajak dalam membantu masyarakat untuk melakukan pembayaran pajak secara digital dimanapun dan kapanpun.

C. Menghitung besarnya potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2021 sebagai berikut :

1. Persentase Tingkat penerimaan

$$\begin{aligned} \text{Tingkat realisasi: } & \frac{TR}{TP} \times 100\% \\ & : \frac{23.068.998.190}{12.776.708.000} \times 100\% \\ & : 180.55\% \end{aligned}$$

2. Jumlah Unit Kendaraan bermotor roda dua yang melakukan Pembayaran PKB

Tahun 2021 per Desember Sebanyak :

- a) Total : 93.937 unit kendaraan roda dua
- b) E-Samsat : 158 unit kendaraan roda dua

3. Jumlah unit kendaraan roda dua yang menunggak dan tidak melakukan pembayaran PKB Tahun 2021 per Desember Sebanyak :

Total : 19.984 unit kendaraan roda dua

4. Jumlah perolehan pajak kendaraan bermotor roda dua

- a) Samsat : 19.688.566.817
- b) LINK : 3.341.177.719
- c) E-Samsat : 39.253.654

Total keseluruhan : 23.068.998.190

5. Jumlah penunggakan serta denda pajak kendaraan bermotor roda dua

- a) Penunggakan PKB : 12.776.708.000
- b) Denda : 2.502.303.000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua (PKB) yang ada di kantor samsat Kab. Gowa Sebanyak 180,55% atau berkisar sekitar 18 persen secara keseluruhan meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dengan hanya memperoleh 12 persen dari hal ini dapat dilihat persentase peningkatan realisasi pajak kendaraan bermotor di kantor samsat gowa semakin meningkat dari tahun ke tahun. Adapun total unit kendaraan bermotor yang telah melakukan pajak kendaraan bermotornya berjumlah 93.937 unit kendaraan roda dua dengan 158 unit diantaranya menggunakan sistem elektronik samsat. Hal ini meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2020 dengan hanya berjumlah 57 unit saja, sedangkan pada wajib pajak yang masih menunggak pada tahun 2021 terdapat 19.984 unit kendaraan bermotor roda dua yang masih tetap menunggak selama tahun 2021 dengan total jumlah penunggakan pajak kendaraan bermotor senilai 12.776.708.000 beserta denda pajak kendaran senilai total 2.502.303.000. Hal ini meningkat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2020 dengan total 21.792 unit kendaraan bermotor roda dua. Melihat potensi elektronik samsat yang terus meningkat dan digunakan oleh para wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya (PKB) membuat sistem ini dapat dikatakan berjalan secara optimal.



Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPTD Samsat Gowa melalui sistem digital atau Elektronik Samsat berjumlah 39.253.654 mengingat nilainya lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu tepatnya pada 2020 dengan nilai yang hanya mencapai 11.806.500 saja. Mengingat potensi penggunaan sistem elektronik samsat pada tahun 2020 yang hanya mencapai 57 kini meningkat lebih tinggi menjadi 158 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya menggunakan sistem ini. hal ini merujuk pada sistem elektronik samsat yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan dapat berperan sebagai opsi lain bagi masyarakat dalam membantu melakukan pembayaran pajak kendaraannya secara digital dimanapun dan kapanpun.

D. Menghitung besarnya potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. Persentase Tingkat penerimaan

$$\begin{aligned} \text{Tingkat realisasi: } & \frac{TR}{TP} \times 100\% \\ & : \frac{24.175.588.940}{11.476.269.000} \times 100\% \\ & : 210.65\% \end{aligned}$$

2. Jumlah Unit Kendaraan bermotor roda dua yang melakukan Pembayaran PKB

Tahun 2022 Per Desember Sebanyak :

- a) Total : 93.279 unit kendaraan roda dua
- b) E-Samsat : 188 unit kendaraan roda dua

3. Jumlah unit kendaraan roda dua yang menunggak dan tidak melakukan pembayaran PKB Tahun 2022 per Desember Sebanyak :

Total : 24.788 unit kendaraan roda dua

4. Jumlah perolehan pajak kendaraan bermotor roda dua

a) Samsat : 20.737.187.690

b) LINK : 3.390.206.250

c) E-Samsat : 48.195.000

Total keseluruhan : 24.175.588.940

5. Jumlah penunggakan serta denda pajak kendaraan bermotor roda dua

a) Penunggakan PKB : 11.476.269.000

b) Denda : 2.030.589.000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua (PKB) yang ada di kantor samsat Kab. Gowa Sebanyak 210.65% atau berkisar sekitar 21 persen secara keseluruhan meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dengan hanya memperoleh 18 persen. Hal ini menunjukkan persentase peningkatan realisasi pajak kendaraan bermotor di kantor samsat gowa semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun total unit kendaraan bermotor yang telah melakukan pajak kendaraan bermotornya berjumlah 93.279 unit kendaraan roda dua, dengan 188 unit diantaranya menggunakan sistem elektronik samsat. Hal ini menunjukkan peningkatan sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2021 dengan hanya berjumlah 158 unit saja, sedangkan pada wajib pajak yang masih menunggak pada tahun 2022 terdapat 24.788 unit kendaraan bermotor roda dua yang masih tetap menunggak selama tahun 2022 dengan total jumlah penunggakan pajak kendaraan bermotor senilai 11.476.269.000 beserta

denda pajak kendaran senilai total 2.030.589.000. Hal ini meningkat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2021 dengan total penunggakan senilai 12.776.708.000 tetapi berbeda dengan tahun 2021 yang hanya memiliki total 19.984 unit kendaraan bermotor roda dua yang menunggak sedangkan pada tahun 2022 kendaraan yang menunggak meningkat menjadi 24.788 kendaraan bermotor roda dua. Melihat jumlah kendaraan yang terus meningkat pada tahun 2022 ini beberapa faktor menjadi penyebab peningkatan ini, selain terkendala masalah dana atau masalah ekonomi masyarakat dilain aspek ialah kendaraan yang terus meningkat dikalangan masyarakat ditambah semakin mudahnya kendaraan diperoleh baik secara leasing ataupun yang lainnya.

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPTD Samsat Gowa melalui sistem digital atau Elektronik Samsat berjumlah 48.195.000 mengingat nilainya lebih besar dibandingkan dengan tahun lalu tepatnya pada 2021 dengan nilai yang hanya mencapai 39.253.654 saja. berdasarkan potensi penggunaan sistem elektronik samsat pada tahun 2021 yang hanya 158 kini meningkat sedikit lebih tinggi menjadi 188 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya menggunakan sistem ini. Hal ini menunjukkan sistem elektronik samsat yang terus meningkat dari tahun ke tahun dengan progres yang secara perlahan-lahan meningkat.

E. Menghitung besarnya potensi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2023 sebagai berikut :

1. Persentase Tingkat penerimaan

$$\text{Tingkat realisasi: } \frac{TR}{TP} \times 100\%$$

$$: \frac{27.583.087.050}{9.201.074.500} \times 100\%$$

: 299.78%

2. Jumlah Unit Kendaraan bermotor roda dua yang melakukan Pembayaran PKB

Tahun 2023 Per Desember Sebanyak :

- a) Total : 102.373 unit kendaraan roda dua
- b) E-Samsat : 492 unit kendaraan roda dua

3. Jumlah unit kendaraan roda dua yang menunggak dan tidak melakukan pembayaran PKB Tahun 2023 per Desember Sebanyak :

Total : 34.823 unit kendaraan roda dua

4. Jumlah perolehan pajak kendaraan bermotor roda dua

- a) Samsat : 23.746.912.050
- b) LINK : 3.716.574.500
- c) E-Samsat : 119.600.500

Total keseluruhan : 27.583.087.050

5. Jumlah penunggakan serta denda pajak kendaraan bermotor roda dua

- a) Penunggakan PKB : 9.201.074.500
- b) Denda PKB : 1.166.173.000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui tingkat realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor roda dua (PKB) yang ada di kantor samsat Kab. Gowa Sebanyak 299.78% atau berkisar sekitar 29 persen secara keseluruhan. Meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dengan

hanya memperoleh 21 persen. Hal ini menunjukkan persentase peningkatan realisasi pajak kendaraan bermotor di kantor samsat gowa semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Adapun total unit kendaraan bermotor yang telah melakukan pajak kendaraan bermotornya berjumlah 102.373 unit kendaraan roda dua, dengan 492 unit diantaranya menggunakan sistem elektronik samsat hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2022 dengan hanya berjumlah 188 unit saja, sedangkan pada wajib pajak yang masih menunggak pada tahun 2023 terdapat 34.823 unit kendaraan bermotor roda dua yang masih tetap menunggak selama tahun 2023 dengan total jumlah penunggakan pajak kendaraan bermotor senilai 9.201.074.500 beserta denda pajak kendaran senilai total 1.166.173.000. Hal ini meningkat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2022 dengan total penunggakan senilai 11.476.269.000 tetapi berbeda dengan tahun 2022 yang hanya memiliki total 24.788 unit kendaraan bermotor roda dua yang menunggak sedangkan pada tahun 2023 kendaraan yang menunggak meningkat menjadi 34.823 kendaraan bermotor roda dua. Melihat jumlah kendaraan yang terus meningkat pada tahun 2023, lagi-lagi faktor yang menjadi penyebab peningkatan ini ialah masalah dana atau ekonomi masyarakat dilain aspek ialah kendaraan yang terus meningkat dikalangan masyarakat ditambah semakin mudahnya kendaraan diperoleh baik secara leasing maupun yang lainnya yang semakin meningkatkan jumlah unit kendaraan yang ada diwilayah kab.gowa.

Berdasarkan nilai diatas dapat diketahui penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPTD Samsat Gowa melalui sistem digital atau

Elektronik Samsat berjumlah 119.600.500 mengingat nilainya lebih besar hampir dua kali lipatnya dibandingkan dengan tahun lalu tepatnya pada tahun 2022 dengan nilai yang hanya mencapai 48.195.000. berdasarkan potensi penggunaan sistem elektronik samsat pada tahun 2022 yang hanya 188 kini meningkat sangat tinggi menjadi 492 wajib pajak yang melakukan pendaftaran ulang pajak kendaraannya menggunakan sistem ini. Progress ini menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun sehingga hal ini menunjukkan sistem elektronik samsat yang terus dikenal secara perlahan-lahan dan digunakan masyarakat sebagai opsi lain untuk membayar pajak kendaraannya tanpa harus melalui kantor samsat untuk membayar pajak kendaraannya cukup dengan sebuah aplikasi digital masyarakat dapat mengakses sistem elektronik samsat kapanpun dan dimanapun.

#### **6. Hasil rekap Analisis Data**

Berdasarkan hasil dari rekap analisis data pada penggunaan sistem elektronik samsat di UPTD Samsat Gowa dapat dilihat peningkatan yang secara signifikan dari tahun ke tahun dengan persentase peningkatan 15% pada awal peluncuran sistem elektronik samsat pada tahun 2019 kemudian diakhiri pada tahun 2023 dengan persentase sebanyak 29% hal ini menunjukkan potensi penggunaan elektronik samsat meningkat tiap tahunnya. Disamping itu nilai penunggakan menurun semakin rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Olah Analisis Data E-Samsat**  
**Peningkatan Persentase Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor**  
**Dikantor Samsat Gowa**

Tahun	Total Nilai		Persentase Peningkatan
	Nilai Pendapatan	Nilai Penunggakan	
2019	24.592.687.365	16.046.624.500	15%
2020	21.368.127.735	17.515.719.500	12%
2021	23.068.998.190	12.776.708.000	18%
2022	24.175.588.940	11.476.269.000	21%
2023	27.583.087.505	9.201.074.500	29%

**Gambar Grafik 4.5**  
**Hasil Olah Analisis Data E-Samsat**  
**Peningkatan Persentase Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor**  
**Dikantor Samsat Gowa**



Berdasarkan penyajian grafik dan tabel diatas dapat dilihat peningkatan pendapatan pada penggunaan sistem elektronik samsat yang semakin meningkat yang dimana dimulai pada tahun 2019 dengan tingkat persentase



15% sampai pada akhir tahun 2023 dengan tingkat persentase sebanyak 29% dapat dinilai peningkatan pada awal 2019 hingga pada akhir 2023 naik sebanyak 14%. Dengan ini penulis dapat menarik kesimpulan terkait penerapan dari diberlakukannya sistem elektronik samsat yang dapat dikatakan sistem ini berjalan secara lancar dan dapat membantu masyarakat sebagai salah satu opsi pembayaran pajak kendaraannya. Walaupun terdapat penurunan pendapatan pada tahun 2019 setelah penulis telusuri serta mewawancarai petugas terkait pendapatan yang menurun hal yang menjadi faktor utamanya ialah kondisi keterbatasan finansial atau dana pada masyarakat yang ditambah dengan situasi covid 19 sehingga membuat perekonomian masyarakat sedikit terganggu. Kemudian pada tahun 2021 kembali meningkat pesat diikuti tahun-tahun selanjutnya yang semakin meningkat. Hal ini menunjukkan kelayakan penerapan sistem elektronik samsat ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah di kab.gowa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijabarkan di bab 4 terkait dengan Analisis Penerapan Sistem Elektronik Samsat Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kab.Gowa. maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Bahwa sistem elektronik samsat yang diluncurkan oleh UPTD Kantor samsat gowa memudahkan para wajib pajak dalam membayar pajak kendaraannya sehingga para wajib pajak dapat terhindar dari terkena denda pajak kendaraan akibat menunggak. Dengan tingkat penerimaan dan penggunaan elektronik samsat yang semakin meningkat dari tahun ke tahun Hal ini menunjukkan potensi elektronik samsat akan terus berkembang dari tahun ke tahun sebagai salah satu opsi pilihan para wajib pajak yang tidak memiliki kesempatan dan waktu untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan secara manual di kantor samsat kab.gowa.

#### **B. Saran**

Pada bagian akhir dari penelitian ini akan diuraikan saran atau masukan dari peneliti, sehingga diharapkan penelitian ini akan menjadi lebih bermanfaat bagi para pembaca, pegawai dan instansi terkait maupun masyarakat pengguna elektronik samsat, adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Terkait penggunaan dan pengoperasian sistem elektronik samsat agar dibuat lebih simple lagi dan juga dukungan koneksi internet yang tidak terlalu tinggi dan boros pemakaian data, sistem yang dibuat cukup

berbentuk aplikasi dengan langsung menerangkan tata cara pembayaran secara simple ketika aplikasi sistem e-samsat dibuka oleh masyarakat. Ditambah juga menghadirkannya sebuah sistem notifikasi setiap bulannya pada pembayaran pajak kendaraan bermotor agar para wajib pajak tidak lupa dengan pembayaran pajak kendaraannya.

2. Adanya sosialisasi kepada para pengguna kendaraan bermotor roda dua salah satunya oleh para siswa sma ataupun mahasiswa perguruan tinggi karena sistem ini sebuah sistem yang baru diluncurkan pada tahun 2018 orang-orang cenderung lebih mengenal pembayaran pajak secara manual yaitu dikantor samsat gowa, dengan melakukan sosialisasi disekolah-sekolah maupun dikampus terkait kepatuhan wajib pajak oleh masyarakat dan juga pengenalan sistem ini yaitu elektronik samsat yang dimana sistem ini beroperasi melalui sistem digital elektronik termasuk juga tata cara pembayaran sistem ini yang melalui aplikasi e-samsat sehingga tingkat penunggakan PKB dan juga denda dapat lebih diminimalisir dan dapat membantu meningkatkan tingkat pendapatan asli daerah di kab.gowa.
3. Penambahan metode pembayaran pada sistem elektronik samsat yang dapat dilakukan melalui sistem Qris maupun transfer melalui e-wallet seperti dana, gopay, maupun ovo. Dan juga menambahkan sistem pembayaran setengah dengan jangka waktu seminggu bagi masyarakat untuk melunasi sisa tagihan pembayaran pajak kendaraan bermotornya sehingga dapat meringankan masyarakat dengan diberlakukannya sistem ini dinilai lebih baik dibandingkan sebelumnya dimana masyarakat yang tidak membayar pajak kendaraannya dengan alasan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nur Insanny, D. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Penerapan Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, <https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRA/article/view/1761/1114>.
- Arfah Habib Saragih, A. H. (2019). Implementasi Electronic SAMSAT Untuk Peningkatan Kemudahan Administrasi Dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Provinsi Bali). *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, [https://www.researchgate.net/profile/Neni-Susilawati/publication/334286425\\_Implementasi\\_Electronic\\_SAMSAT\\_un\\_tuk\\_Peningkatan\\_Kemudahan\\_Administrasi\\_dalam\\_Pemungutan\\_Pajak\\_Kendaraan\\_Bermotor\\_Studi\\_pada\\_Provinsi\\_Bali/links/5d227fbc92851cf4406f3f74/Implementa](https://www.researchgate.net/profile/Neni-Susilawati/publication/334286425_Implementasi_Electronic_SAMSAT_un_tuk_Peningkatan_Kemudahan_Administrasi_dalam_Pemungutan_Pajak_Kendaraan_Bermotor_Studi_pada_Provinsi_Bali/links/5d227fbc92851cf4406f3f74/Implementa).
- Arfah Habib Saragih, N. S. (2019). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik: Studi Pada Penerapan Kebijakan Electronic Samsat (E-SAMSAT) Di Provinsi DKI Jakarta. *DIALOGUE: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/5221>.
- Batara, A. A. (2022). Implementasi Program Elektronik Samsat Desa Dalam Meningkatkan Kualitas BUMDES Di Provinsi Lampung (Studi Kasus Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah). *Repository UIN Raden Intan Lammpung*, <https://repository.radenintan.ac.id/19505/>.
- Evi Zubaidah, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi E-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, <https://journal.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/5216>.
- Habibah Nurul Fitri, R. N. (2021). Analisis Kebijakan Penerapan E-SAMSAT Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada BAPENDA Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Accounting Research Journal*, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2454/1909>.
- Hartanti, H., Alviani, R. K., & Ratiyah, R. (2020). Pengaruh Samsat keliling, Samsat Drive-Thru, E-Samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat Jakarta Timur. *Jurnal online insan akuntan*, <http://101.255.92.196/index.php/JOIA/article/view/1327>.
- Herawati, L. N., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh penerapan E-Samsat dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ( Studi kasus pada wajib pajak di samsat Kota Cimahi ). *Jurnal pendidikan*

*akuntansi* ( *JPAK* ),  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/45399>.

- Kukuh Bhagaskara, R. P. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Kota Bekasi). *PROFIT: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/profit/article/view/449/372>.
- Marlinah, A. (2022). Efektivitas penerimaan pajak kendaraan bermotor pada kantor sistem administrasi manunggal di bawah satu atap ( SAMSAT ) Kabupaten Gowa tahun 2018-2020. *IMPREST: Jurnal ilmiah Akuntansi*, <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/imprest/article/view/2973>.
- Mesoino, G. C., Naukoko, T. A., & Siwa, H. F. (2020). Analisis penerimaan pajak kendaraan bermotor sebelum dan sesudah penerapan sistem pembayaran pajak online berbasis E-Samsat di provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30233>.
- Nandika Oktavianto, N. A. (2021). Efektivitas Penerimaan E-Samsat Sebagai Media Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). *Jurnal Pabean*, <https://jurnal.politeknikbosowa.ac.id/index.php/pabean/article/view/166/52>.
- Oktavianingrum, D., Surya, R. T., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi online E-Samsat Jabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ( Studi kasus pada kantor samsat Kota Bandung I Pajajaran ). *Indonesian accounting research journal*, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2443>.
- Oktavianingrum, D., Surya, R. T., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi online E-Samsat Jabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Indonesian accounting research journal*, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2443>.
- Rasyid, A. R. (2023). Effect Of E-Samsat On Motor Vehicle Taxpayer Compliance In Makassar City. *Journal Of Accounting*, <https://www.pusdig.web.id/akuntansi/article/view/124/148>.
- Sanda, I. H., Walewangko, E. N., & Masloman, I. (2022). Analisis sebelum dan sesudah penerapan E-Samsat terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor dikantor samsat Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/44782/40718>.
- Wardani, F. W., & Ngumar, S. (2019). Penerapan E-Gouvernement Dan Good Governance Terhadap Pelayanan E-Samsat Jawa Timur. *JIRA (Jurnal*

*Ilmu Dan Riset Akuntansi*,  
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/143>.

Winasari, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kab. Subang (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang) . *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*,  
<http://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/362/120>.

Yani, D. F. (2023). Tinjauan Penerapan Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Berbasis Elektronik Melalui SIGNAL Pada Kantor Samsat Kabupaten Pesisir Selatan. *Repository Universitas Negeri Padang*,  
<https://repository.unp.ac.id/49440/>.





## LAMPIRAN

### 1 Lampiran Surat Rekomendasi Penelitian PTSP Sulsel



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: 3532/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3638/05/C.4-VIII/II/1445/2024 tanggal 12 Februari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: MUH. ADHAN MAKKIDALLE
Nomor Pokok	: 105731118619
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" Analisis Penerapan Sistem Elektronik SAMSAT Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kab. Gowa "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Februari s.d 15 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 15 Februari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



Nomor: 3532/S.01/PTSP/2024

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**  
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



## 2 Lampiran Surat Izin Penelitian Kantor Samsat Gowa



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id email  
 perzinan.kab.gowa@gmail.com

---

Nomor : 503/193/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024  
 Lampiran :  
 Penhal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.  
Kantor Samsat Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 3532/S.01/PTSP/2024 tanggal 15 Februari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **MUH ADHAN MAKKIDALLE**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai / 13 Februari 2001  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Nomor Pokok : 105731118619  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Btn Jenetalasa Blok D10/19

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

**"Analisis Penerapan Sistem Elektronik SAMSAT Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor Guna Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kab. Gowa"**

Selama : 15 Februari 2024 s/d 15 Maret 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 19 Februari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. Bupati Gowa  
 Kepala DPMPSTSP Kabupaten Gowa,



**HINDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 Nip: 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua IP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsitek



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411)866972,881593, Fax.(0411)865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Adhan Makkidalle

Nim : 105731118619

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I Muh Adhan Makkidalle - 105731118619

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uhamka.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%



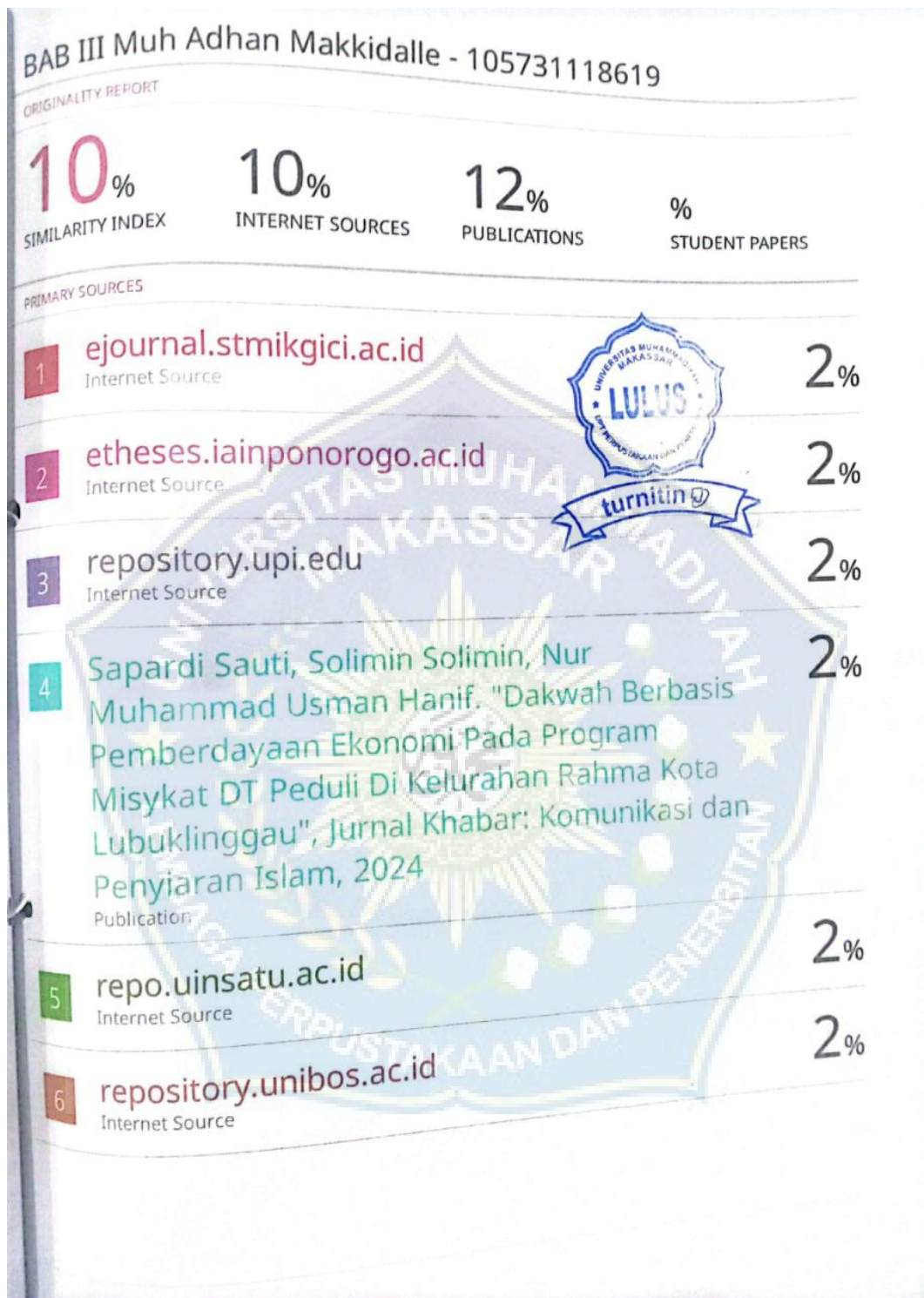
Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches













BAB V Muh Adhan Makkidalle - 105731118619

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	docobook.com Internet Source	2%

Exclude quotes  Exclude matches 2%

Exclude bibliography



The image features a large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo, which includes a central emblem with Arabic calligraphy and the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'. Additionally, there is a blue circular seal with the word 'LULUS' (Pass) and a banner that says 'turnitin'.